

**Katalog BPS : 4101002.81**

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI MALUKU**

## **2013**



**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU**



## **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI MALUKU TAHUN 2013**

I S B N	:	978-602-1117-06-4
Nomor Publikasi	:	81520.1309
Katalog BPS	:	4101002.81
Ukuran Buku	:	21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman	:	86 halaman
Naskah	:	Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit	:	Bidang Statistik Sosial
Diterbitkan Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku
Dicetak Oleh	:	Aman Jaya - Ambon

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.*

## KATA PENGANTAR

*D*ata sosial ekonomi dibutuhkan sebagai perencanaan, pemantauan proses, dan evaluasi hasil pembangunan. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pembangunan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

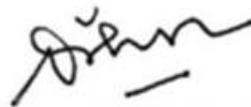
Sehubungan dengan itu, BPS Provinsi Maluku menerbitkan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Maluku Tahun 2013 yang menyajikan data-data dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2013. Susenas mengumpulkan data-data menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk di Maluku sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota.

Diharapkan dengan terbitnya publikasi ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data kesejahteraan rakyat, dapat diperkecil. Semoga bermanfaat bagi semua pemakai data sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan dan bahan kajian, khususnya di bidang sosial ekonomi.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi sehingga publikasi ini bisa terbit, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Tiada gading yang tak retak, untuk itu saran dan kritik untuk perbaikan pada publikasi edisi yang akan datang sangat kami hargai.

Ambon, Agustus 2014

Kepala BPS Provinsi Maluku,



**Ir. Diah Utami, M.Sc.**  
**NIP. 196006191987032001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	i
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	.....	1
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Ruang Lingkup	.....	2
1.3 Metode Survei	.....	2
1.4 Rancangan Penarikan Sampel	.....	2
1.5 Metode Pengumpulan Data	.....	3
1.6 Pengolahan Data	.....	3
1.7 Konsep dan Definisi	.....	4
<b>II. PENDUDUK</b>	.....	14
<b>III. KESEHATAN</b>	.....	27
<b>IV. PENDIDIKAN</b>	.....	42
<b>V. PERUMAHAN</b>	.....	53
<b>VI. KONSUMSI</b>	.....	70
<b>VII. KEADAAN SOSIAL     EKONOMI RUMAH     TANGGA LAINNYA</b>	.....	74

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	17
2	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	18
3a	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2013 ( <i>Laki-laki</i> ) .....	19
3b	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2013 ( <i>Perempuan</i> ) .....	20
3c	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2013 ( <i>Laki-laki + Perempuan</i> ) .....	21
4	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	22
5	Persentase Penduduk Perempuan 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama Tahun 2013 .....	23
6	Persentase Penduduk Perempuan Umur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat KB Tahun 2013 .....	24
7	Persentase Penduduk Perempuan Umur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan Tahun 2013 .....	25
8	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Ada/Tidaknya Keluhan Yang Dialami Selama Sebulan Yang Lalu Tahun 2013 .....	30
9	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu Tahun 2013 .....	31

<i><b>Tabel</b></i>	<i><b>Judul Tabel</b></i>	<i><b>Hal.</b></i>
10	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitasnya Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 .....	32
11	Persentase Penduduk yang Berobat Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	33
12	Persentase Penduduk yang Berobat Sendiri Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Obat Tahun 2013 .....	34
13	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat Tahun 2013 .....	36
14	Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Tahun 2013 .....	37
15	Persentase Balita Usia 2-4 Tahun Yang Pernah Disusui Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui Tahun 2013 .....	38
16	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi Tahun 2013 .....	40
17	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah Tahun 2013 .....	44
18	Persentase Penduduk 7-24 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	45
19	Persentase Penduduk 7-24 Tahun Yang Masih Bersekolah Menurut Kabupaten/Kota, kelompok Umur, dan Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	46
20	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Masih Bersekolah Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tahun 2013 .....	47

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal.</b>
21a	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013 ( <i>Laki-laki</i> ) .....	48
21b	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013 ( <i>Perempuan</i> ) .....	49
21c	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013 ( <i>Laki-laki + Perempuan</i> ) .....	50
22	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan kemampuan Baca Tulis Tahun 2013 .....	51
23	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Tahun 2013 .....	56
24	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Luas Lantai Rumah, dan Jenis Lantai Terluas Tahun 2013 .....	57
25	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Tahun 2013 .....	58
26	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Tahun 2013 .....	59
27	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Tahun 2013 .....	60
28	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum Tahun 2013 .....	61
29	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Tahun 2013 .....	62
30	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Tinja Tahun 2013 .....	63

<b><i>Tabel</i></b>	<b><i>Judul Tabel</i></b>	<b><i>Hal.</i></b>
31	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2013 .....	64
32	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset Tahun 2013 .....	65
33	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Penampungan Tinja Tahun 2013 .....	66
34	Persentase Rumah Tangga Yang memiliki Telepon, Telepon seluler, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 .....	67
35	Persentase Rumah Tangga Yang Mengakses Internet Menurut Kabupaten/Kota .....	68
36	Persentase Penduduk menurut Kabupate/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2013 .....	71
37	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis pengeluaran .....	72
38	Persentase Rumah Tangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kartu Yang Digunakan Tahun 2013 .....	76
39	Persentase Rumah Tangga Yang membeli beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Beras Yang Dibeli Tahun 2013 .....	77
40	Persentase Rumah Tangga Yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Daerah Tahun 2013 .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Judul Gambar</i>	<i>Hal.</i>
1.	Piramida Penduduk Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	14
2	Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Yang Pada Saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang Dari 16 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	15
3	Persentase Penduduk Menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	27
4	Persentase Balita Yang Pada Persalinan Terakhir Ditolong Oleh Dokter atau Bidan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	29
5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Berijazah D4/S1/S2/S3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	42
6	Persentase Penduduk berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Buta huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	43
7	Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik PLN dan Lantai Bukan Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	54
8	Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	70
9	Persentase Rumah Tangga Yang mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013 .....	75

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Kebutuhan informasi statistik sosial, khususnya mengenai tingkat kesejahteraan rakyat mutlak dipenuhi karena sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik itu konsumen data sebagai peneliti, pengamat maupun perencana pembangunan. Dengan demikian hasil-hasil pembangunan dapat diukur dari data yang tersedia.

Data statistik sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa kegiatan yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Namun, karena luasnya cakupan materi data sosial serta kendala ruang lingkup maka tidak semua jenis data dapat dikumpulkan setiap tahun.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai kondisi lapangan dengan melihat berbagai indikator keluaran pembangunan.

Susenas mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator kesejahteraan rakyat yang dihasilkan dari Susenas antara lain meliputi angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf di bidang pendidikan, angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan di bidang kesehatan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan banyak anak yang dilahirkan di bidang fertilitas, konsumsi dan pengeluaran per kapita penduduk serta kondisi tempat tinggal. Masih banyak indikator-indikator lainnya yang dihasilkan dari Susenas, namun karena keterbatasan tempat tidak semua indikator tersebut dapat dipublikasikan.

## 1.2 Ruang Lingkup

Susenas 2012 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel untuk Provinsi Maluku sebesar 4.960 rumah tangga, namun tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa.

Data yang dihasilkan dari sampel kor cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

## 1.3 Metode Survei

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2013 terdiri atas 2 jenis yaitu kerangka pemilihan sampel primer (primary sampling unit) dan kerangka pemilihan sampel sekunder (secondary sampling unit). Kerangka pemilihan sampel primer adalah daftar blok sensus biasa hasil pemetaan dalam rangka persiapan SP2010 yang didokumentasikan dalam SP2010-RD.

Informasi yang digunakan untuk melengkapi kerangka sampel adalah banyaknya kepala keluarga (KK), dan muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh, Selain itu, kerangka sampel juga dilengkapi dengan klasifikasi desa/kelurahan, yaitu: daerah perkotaan (*urban*), dan daerah perdesaan (*rural*). Klasifikasi desa/kelurahan yang digunakan adalah klasifikasi desa/kelurahan tahun 2010. Kerangka pemilihan sampel sekunder adalah daftar rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 dalam blok sensus.

## 1.4 Rancangan Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel Susenas 2013 adalah rancangan penarikan sampel dua tahap berstrata. Yang digunakan sebagai strata adalah klasifikasi desa/kelurahan, yaitu: desa/kelurahan perkotaan (*urban*) dan desa/kelurahan perdesaan (*rural*). Ukuran sampel yang telah ditetapkan ditujukan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Penarikan sampel antar strata dilakukan secara terpisah (*independent*). Sebelum penarikan sampel, blok

sensus diurutkan menurut muatan dominan blok sensus, yaitu pemukiman biasa, mewah, dan kumuh.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang diantaranya untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Mempertimbangkan kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan survei pada awal tahun, maka mulai tahun 2013 pelaksanaan Susenas dipecah menjadi 4 triwulanan, yaitu Susenas Triwulanan dilaksanakan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember, sedangkan Susenas MSBP dilaksanakan pada bulan September, yang merupakan bahan untuk penghitungan angka kemiskinan, dilaksanakan pada bulan Maret, untuk menjaga trend data.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### **1.6 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (*konsistensi*) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data kor dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi, sedangkan untuk data modul dilakukan di BPS Provinsi.

## 1.7 Konsep dan Definisi

### 1.7.1 Blok Sensus

**Blok Sensus** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS yang mempunyai batas-batas jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan dan terletak dalam satu hamparan.

**Blok sensus terdiri atas 3 (tiga) jenis, yaitu:**

- ✓ **Blok Sensus Biasa (B)** adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80-120 rumahtangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh;
- ✓ **Blok Sensus Khusus (K)** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan.

Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain:

- Asrama militer (tangsir); dan
  - Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.
- ✓ **Blok Sensus Persiapan (BP)** adalah blok sensus yang kosong seperti kebun, sawah, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

*Blok sensus khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas.*

**1.7.2 Segmen** adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas dan tidak dibatasi oleh jumlah rumahtangga/bangunan fisik.

**1.7.3 Bangunan Fisik** adalah tempat perlindungan tetap maupun sementara yang mempunyai dinding, lantai dan atap, digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Suatu bangunan bukan tempat tinggal dianggap sebagai

suatu bangunan fisik jika luas lantainya paling sedikit 10 m<sup>2</sup>. Persyaratan luas ini tidak berlaku untuk bangunan tempat tinggal.

**1.7.4 Bangunan Sensus** adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan penggunaan.

**1.7.5 Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

#### **1.7.6 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya; dan

6) Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

*Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas*

**c. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada.

Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**d. Kepala rumah tangga** adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

### 1.7.7 Status Perkawinan

**Kawin** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

**Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. *Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.*

**Cerai mati** adalah status dari mereka yang suami atau istrinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

### 1.7.8 Kesehatan

- a. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Penderita penyakit kronis dicatat mempunyai keluhan (sesuai dengan jenis penyakit yang diderita) meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan.
- b. **Rawat jalan atau berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.

### 1.7.9 Pendidikan

- a. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal; dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.
- b. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- c. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

- d. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
- e. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.
- f. **Kemampuan membaca dan menulis** adalah orang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan sesuatu huruf. Misalnya orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf braile, orang yang sebelumnya dapat membaca dan menulis karena cacat mereka tidak bisa membaca dan menulis lagi. Orang yang hanya dapat membaca saja atau hanya dapat menulis saja, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

#### 1.7.10 Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)

- a. **Wanita pernah kawin** adalah penduduk/anggota rumah tangga perempuan yang pada saat pencacahan berstatus kawin, cerai hidup atau cerai mati.
- b. **Lahir hidup** adalah anak kandung yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang **lahir mati** (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup disini.
- c. **MOW (medis operasi wanita)/tubektomi (sterilisasi wanita)** adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan, yaitu mengikat saluran telur. Tekankan bahwa operasi tersebut dimaksudkan agar wanita itu tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur kadang-kadang dilakukan

karena alasan-alasan lain, bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Yang dicatat sebagai sterilisasi disini hanya operasi yang ditujukan agar seorang wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.

- d. **MOP (medis operasi pria)/vasektomi (sterilisasi pria)** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.
- e. **AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.
- f. **Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan. Orang yang telah disuntik dikatakan memakai alat KB selama masa berlaku belum lewat. Kalau masa berlaku telah berlalu dan ia belum disuntik kembali maka ia tidak lagi termasuk memakai alat KB. Jadi, responden yang dikategorikan menggunakan cara suntikan KB adalah mereka yang tanggal penyuntikannya berada dalam periode 1, 3 atau 6 bulan sebelum tanggal pencacahan.
- g. **Susuk KB/norplan/implanon/alwalit** (alat kontrasepsi bawah kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan. Termasuk suntikan di bawah kulit (implanta).
- h. **Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap

hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama dua hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

- i. **Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).
- j. **Intravag/tissue/kondom wanita** adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.
- k. **Cara tradisional**, antara lain:
  - 1) Pantang berkala/sistem kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Untuk meyakinkan bahwa responden benar-benar paham, tekankan bahwa cara ini mengutamakan ‘menghindari kumpul pada masa subur’. Kalau wanita tidak ingin kumpul pada hari-hari tertentu dalam satu bulan, ini tidak berarti ia memakai cara pantang berkala. Ia harus tidak kumpul karena tidak ingin hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.

- 2) **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukan cara ini adalah untuk kumpul terakhir dalam 30 hari.
- 3) **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, danurut.

### 1.7.11 Perumahan

- a. **Luas Lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).
- b. **Atap** adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya.
- c. **Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
- d. **Air Leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.
- e. **Sumur/perigi gali** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.

Air sumur/perigi dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu air sumur/perigi terlindung dan tidak terlindung. Dikategorikan sebagai sumur terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok

paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi. Bila tidak memenuhi syarat-syarat di atas dikategorikan sumur tidak terlindung.

#### 1.7.12 Konsumsi

- a. **Pengeluaran rumah tangga Sebulan** adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan sebulan untuk konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga atau yang diberikan kepada pihak lain.

#### 1.7.13 Teknologi Komunikasi dan Informasi

- a. **Telepon** adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.
- b. **Komputer** adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi.
- c. **Internet** adalah sebuah system komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.



# PENDUDUK

## II. PENDUDUK

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan.

Perkiraan jumlah penduduk Maluku tahun 2013 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi Susenas 2013 adalah sebesar 1.667.388 jiwa dan jumlah rumah tangga sebesar 352.076 rta. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Komposisi penduduk Maluku dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan frekuensi terbesar berada pada kelompok umur 5-9 tahun (Gambar 1). **Gambar 1.**

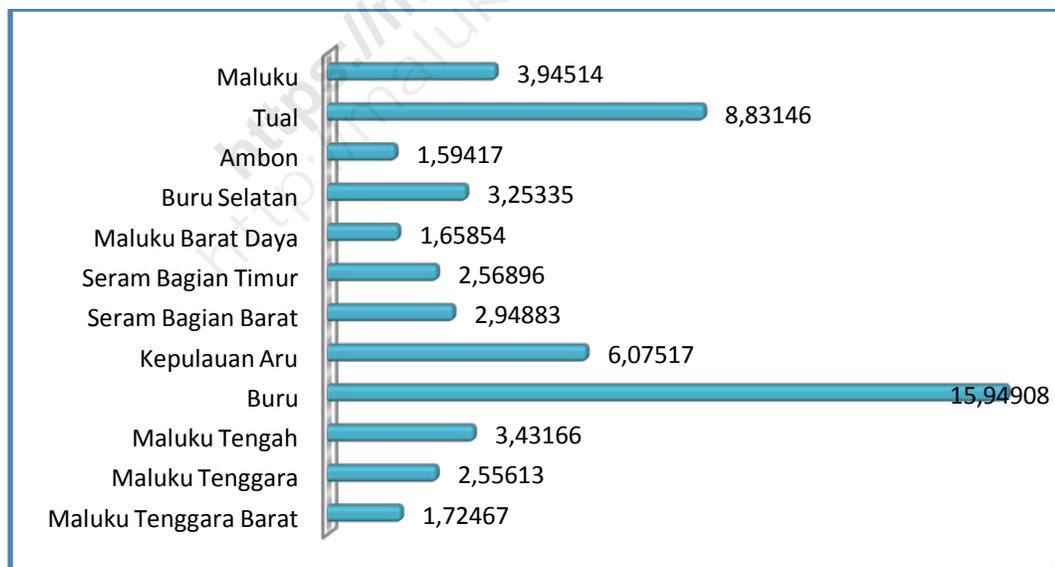
**Piramida Penduduk Provinsi Maluku Tahun 2013**



Tabel distribusi penduduk menurut umur (Tabel 2) menunjukkan bahwa 36,86 persen penduduk Maluku berusia muda (umur 0-14 tahun), 59,06 persen berusia produktif umur (15-64 tahun), dan hanya 4,08 persen yang berumur 65 tahun lebih, sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Maluku sebesar 69,33. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 69 orang penduduk usia tidak produktif.

Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, berarti semakin besar hambatan atas upaya perkembangan daerah. Tabel komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 4) menunjukkan bahwa persentase penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibanding perempuan yakni 42,58 persen dibanding 36,44 persen.

**Gambar 2.**  
**Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Yang Pada Saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang Dari 16 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



Usia perkawinan pertama seorang perempuan mempengaruhi risiko melahirkan. Tabel 5 menampilkan persentase perempuan 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Secara umum, modus usia saat perkawinan pertama adalah pada kelompok 19-24 tahun (53,31 persen). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya

kesadaran perempuan akan besarnya risiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase perempuan pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun masih terdapat sebesar 3,95 persen.

Salah satu cara menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 7 terlihat alat/cara KB yang digunakan oleh perempuan umur 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang memakai KB. Dibandingkan dengan alat KB lainnya, alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan oleh perempuan usia 15-49 tahun dengan persentase 66,37 persen untuk alat KB suntik dan 17,65 persen untuk alat KB pil. Penggunaan susuk KB/norplan/implan/alwalit menempati urutan ketiga dengan persentase 8,74 persen kemudian disusul oleh cara tradisional dengan persentase 2,91 persen.

Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar kabupaten/kota. Pemakaian tertinggi suntikan KB terdapat di Kabupaten Seram Bagian Timur (91,91 persen), sedangkan persentase tertinggi pemakaian pil KB tertinggi di Kota Ambon sebesar 32,45 persen dan cara tradisional tertinggi di Kabupaten Buru Selatan sebesar 6,46 persen.

**Tabel 1. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	26.53	73.47	50.62	49.38	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	24.98	75.02	49.12	50.88	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	28.20	71.80	50.63	49.37	<b>100,00</b>
Buru	26.73	73.27	51.33	48.67	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	39.19	60.81	51.71	48.29	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	4.49	95.51	51.00	49.00	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	4.54	95.46	50.94	49.06	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	15.57	84.43	50.58	49.42	<b>100,00</b>
Buru Selatan	0,00	100.00	51.43	48.57	<b>100,00</b>
Ambon	92.37	7.63	50.10	49.90	<b>100,00</b>
Tual	47.65	52.35	49.77	50.23	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>38.54</b>	<b>61.46</b>	<b>50.57</b>	<b>49.43</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Jumlah	Perempuan			Jumlah	Laki-laki + Perempuan			Jumlah
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	40.91	54.69	4.40	100,00	39.33	54.91	5.77	100,00	40.13	54.80	5.07	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	40.22	54.93	4.85	100,00	36.79	56.85	6.37	100,00	38.47	55.90	5.62	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	38.36	56.32	5.33	100,00	36.02	58.95	5.03	100,00	37.20	57.62	5.18	<b>100,00</b>
Buru	37.53	59.15	3.31	100,00	37.88	58.85	3.27	100,00	37.70	59.00	3.29	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	38.49	59.23	2.27	100,00	38.83	58.22	2.95	100,00	38.66	58.74	2.60	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	41.58	55.12	3.30	100,00	40.07	56.04	3.89	100,00	40.84	55.57	3.59	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	41.84	55.01	3.16	100,00	40.17	56.78	3.04	100,00	41.02	55.88	3.10	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	40.68	54.05	5.27	100,00	37.64	55.82	6.55	100,00	39.18	54.92	5.90	<b>100,00</b>
Buru Selatan	42.72	54.97	2.32	100,00	43.38	54.50	2.11	100,00	43.04	54.74	2.22	<b>100,00</b>
Ambon	31.24	66.03	2.74	100,00	29.09	66.84	4.07	100,00	30.16	66.43	3.40	<b>100,00</b>
Tual	39.13	57.16	3.71	100,00	34.89	61.46	3.65	100,00	37.00	59.32	3.68	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>37.80</b>	<b>58.41</b>	<b>3.80</b>	<b>100,00</b>	<b>35.91</b>	<b>59.72</b>	<b>4.37</b>	<b>100,00</b>	<b>36.86</b>	<b>59.06</b>	<b>4.08</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3a. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur  
Tahun 2013**

**Laki-laki**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur														Jumlah
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	14.09	13.18	13.65	7.07	5.77	7.98	6.37	7.72	4.58	5.30	4.32	3.62	1.95	4.40	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	12.96	14.42	12.85	9.15	7.45	6.31	6.27	5.18	5.22	4.78	4.83	3.04	2.68	4.85	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	10.47	13.95	13.94	7.82	7.06	8.67	5.31	7.71	5.16	5.31	3.69	3.96	1.63	5.33	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	12.70	13.74	11.10	9.87	7.36	8.99	6.96	7.90	5.75	4.32	3.59	2.23	2.18	3.32	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	12.35	14.30	11.85	8.87	8.17	8.13	7.44	7.69	5.17	5.40	3.51	2.75	2.10	2.27	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	11.38	15.37	14.83	8.33	5.69	6.42	7.36	8.44	5.91	3.43	4.06	2.79	2.69	3.30	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	12.87	16.97	11.99	7.46	5.61	6.87	8.40	7.97	5.98	3.26	3.78	3.67	2.01	3.16	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	13.38	13.86	13.45	7.69	5.61	8.08	7.23	4.80	4.37	5.56	2.53	5.86	2.33	5.27	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	13.05	17.35	12.31	10.16	7.04	7.65	7.94	5.18	4.99	4.29	3.11	2.32	2.29	2.32	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	9.83	11.04	10.37	9.51	11.89	9.47	8.41	6.52	5.07	5.72	3.56	3.48	2.40	2.74	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	12.74	13.94	12.45	10.25	6.87	10.26	6.83	6.31	5.82	4.00	4.04	1.86	0.93	3.71	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>11.55</b>	<b>13.72</b>	<b>12.53</b>	<b>8.65</b>	<b>7.88</b>	<b>8.31</b>	<b>7.04</b>	<b>7.12</b>	<b>5.26</b>	<b>4.90</b>	<b>3.74</b>	<b>3.38</b>	<b>2.12</b>	<b>3.80</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3b. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur  
Tahun 2013**

**Perempuan**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur														Jumlah
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	10.67	15.50	13.15	6.14	7.55	7.49	5.79	7.96	5.10	5.31	4.37	3.73	1.45	5.77	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	10.68	14.13	11.97	7.69	6.33	8.13	6.31	5.80	5.17	6.07	4.80	3.79	2.76	6.37	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	11.03	12.37	12.62	8.00	7.94	7.90	6.45	7.50	5.47	5.74	3.41	4.27	2.27	5.03	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	14.27	11.64	11.97	8.86	9.15	8.90	8.00	7.25	5.58	3.85	2.81	2.57	1.89	3.27	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	14.13	12.75	11.95	8.53	9.97	6.57	8.63	6.81	5.76	4.12	4.30	1.82	1.72	2.94	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	10.39	14.91	14.77	8.39	5.76	5.62	10.07	7.74	4.19	4.92	3.38	3.75	2.23	3.89	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	12.60	15.62	11.96	7.68	5.52	10.72	9.05	5.91	6.07	2.92	4.31	2.61	2.00	3.04	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	11.07	15.35	11.22	7.61	5.34	8.13	6.21	6.08	6.54	3.46	4.24	4.61	3.60	6.55	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	15.56	14.48	13.34	7.21	7.00	9.87	8.23	5.40	3.74	5.40	3.05	2.38	2.23	2.11	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	9.59	9.94	9.56	9.83	12.85	8.51	7.61	7.52	5.39	5.85	3.94	3.22	2.12	4.07	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	12.20	12.33	10.35	11.52	8.26	9.42	9.11	4.98	5.66	4.46	3.54	2.68	1.82	3.65	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>11.28</b>	<b>12.76</b>	<b>11.86</b>	<b>8.49</b>	<b>8.65</b>	<b>8.12</b>	<b>7.59</b>	<b>7.06</b>	<b>5.34</b>	<b>5.10</b>	<b>3.78</b>	<b>3.43</b>	<b>2.17</b>	<b>4.37</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3c. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur  
Tahun 2013**

**Laki-laki+Perempuan**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur														Jumlah
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	12.40	14.33	13.40	6.61	6.65	7.74	6.08	7.84	4.84	5.31	4.35	3.68	1.70	5.07	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	11.80	14.27	12.40	8.41	6.88	7.24	6.29	5.50	5.19	5.44	4.81	3.43	2.72	5.62	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	10.75	13.17	13.29	7.91	7.50	8.29	5.87	7.61	5.31	5.52	3.55	4.11	1.94	5.18	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	13.46	12.71	11.53	9.38	8.23	8.95	7.47	7.58	5.67	4.09	3.21	2.40	2.04	3.29	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	13.21	13.55	11.90	8.71	9.04	7.38	8.02	7.27	5.45	4.78	3.89	2.30	1.92	2.60	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	10.90	15.14	14.80	8.36	5.72	6.03	8.69	8.10	5.07	4.16	3.72	3.26	2.46	3.59	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	12.74	16.31	11.98	7.57	5.56	8.76	8.72	6.96	6.03	3.10	4.04	3.15	2.01	3.10	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	12.24	14.59	12.35	7.65	5.48	8.10	6.73	5.43	5.44	4.52	3.37	5.24	2.96	5.90	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	14.27	15.96	12.81	8.73	7.02	8.73	8.08	5.28	4.38	4.83	3.08	2.35	2.26	2.22	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	9.71	10.49	9.96	9.67	12.37	8.99	8.01	7.02	5.23	5.79	3.75	3.35	2.26	3.40	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	12.47	13.13	11.39	10.89	7.57	9.84	7.98	5.64	5.74	4.23	3.79	2.27	1.37	3.68	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>11.42</b>	<b>13.24</b>	<b>12.20</b>	<b>8.57</b>	<b>8.26</b>	<b>8.21</b>	<b>7.31</b>	<b>7.09</b>	<b>5.30</b>	<b>5.00</b>	<b>3.76</b>	<b>3.41</b>	<b>2.14</b>	<b>4.08</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maluku Tenggara Barat	34.94	60.89	0.72	3.45	29.72	62.12	1.27	6.89	32.34	61.50	0.99	5.16
Maluku Tenggara	43.91	51.95	0.60	3.54	39.07	49.84	1.71	9.38	41.41	50.86	1.18	6.56
Maluku Tengah	42.54	53.13	1.29	3.04	36.87	53.75	2.55	6.84	39.72	53.44	1.92	4.93
Buru	37.28	59.02	1.00	2.70	30.97	61.47	1.89	5.67	34.20	60.21	1.43	4.15
Kepulauan Aru	39.67	57.24	0.29	2.80	32.11	60.47	1.46	5.95	36.03	58.80	0.85	4.32
Seram Bagian Barat	43.86	53.00	0.27	2.87	36.34	53.30	2.54	7.82	40.14	53.15	1.39	5.32
Seram Bagian Timur	37.24	59.54	0.42	2.80	31.67	61.01	1.52	5.79	34.48	60.27	0.97	4.28
Maluku Barat Daya	41.24	54.46	0.44	3.86	32.23	56.92	2.95	7.90	36.76	55.68	1.68	5.87
Buru Selatan	42.39	55.58	0.28	1.75	33.27	59.04	1.25	6.44	37.95	57.26	0.75	4.04
Ambon	47.35	49.13	1.00	2.52	41.12	49.79	1.79	7.29	44.22	49.46	1.40	4.92
Tual	45.03	51.37	0.12	3.48	41.92	48.74	0.79	8.54	43.45	50.03	0.46	6.06
<b>Maluku</b>	<b>42.58</b>	<b>53.71</b>	<b>0.80</b>	<b>2.91</b>	<b>36.44</b>	<b>54.47</b>	<b>1.97</b>	<b>7.12</b>	<b>39.52</b>	<b>54.09</b>	<b>1.38</b>	<b>5.01</b>

**Tabel 5. Persentase Penduduk Perempuan 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin  
Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	≤ 15	16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	1.72	2.99	20.93	58.74	15.61	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	2.56	2.02	13.10	53.71	28.61	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	3.43	3.74	17.57	52.42	22.85	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	15.95	8.49	26.04	40.79	8.73	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	6.08	1.71	15.46	53.39	23.37	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	2.95	3.56	16.79	58.23	18.48	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	2.57	2.99	18.42	58.68	17.34	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	1.66	1.00	14.73	57.37	25.25	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	3.25	6.17	36.19	44.50	9.88	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	1.59	2.76	11.92	54.10	29.63	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	8.83	8.31	16.79	48.10	17.97	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>3.95</b>	<b>3.66</b>	<b>17.21</b>	<b>53.31</b>	<b>21.87</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6. Persentase Penduduk Perempuan Umur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat KB Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Penggunaan Alat KB			Jumlah
	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	24.95	20.54	54.51	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	32.16	21.77	46.07	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	48.29	23.02	28.69	<b>100,00</b>
Buru	51.49	14.95	33.56	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	29.20	14.88	55.93	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	46.62	26.60	26.78	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	32.92	15.23	51.85	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	32.51	17.23	50.25	<b>100,00</b>
Buru Selatan	27.34	9.08	63.58	<b>100,00</b>
Ambon	40.55	30.30	29.15	<b>100,00</b>
Tual	47.58	16.85	35.57	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>40.46</b>	<b>22.11</b>	<b>37.43</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 7. Persentase Penduduk Perempuan Umur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan								Jumlah
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/Spiral	Suntikan KB	Susuk KB/ Norplan/ Implanon/Alw alit	Pil KB	Intervaq/ Tissue-Kondom Wanita	Cara Tradisional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	0,00	0,00	1.12	62.73	15.16	18.60	0,00	2.39	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	3.77	0.63	0,00	73.64	14.08	4.56	0,00	3.31	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	1.88	0.82	2.00	65.36	5.76	20.59	0.24	3.35	<b>100,00</b>
Buru	1.12	0,00	2.74	55.79	22.06	12.69	0,00	5.60	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	2.26	2.72	0,00	72.82	5.78	10.12	0,00	6.30	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	0,00	0.54	2.59	74.17	10.38	10.32	1.38	0.63	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	0,00	0,00	0,00	91.91	3.14	3.92	0,00	1.04	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	0,00	0,00	0,00	86.90	0.83	9.87	0,00	2.40	<b>100,00</b>
Buru Selatan	0,00	0,00	0,00	86.48	1.46	5.60	0,00	6.46	<b>100,00</b>
Ambon	1.64	1.09	3.46	54.91	4.52	32.45	0,00	1.94	<b>100,00</b>
Tual	2.71	0.67	2.10	69.98	19.28	3.15	0,00	2.12	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	1.36	0.70	2.05	66.37	8.74	17.65	0.22	2.91	<b>100,00</b>



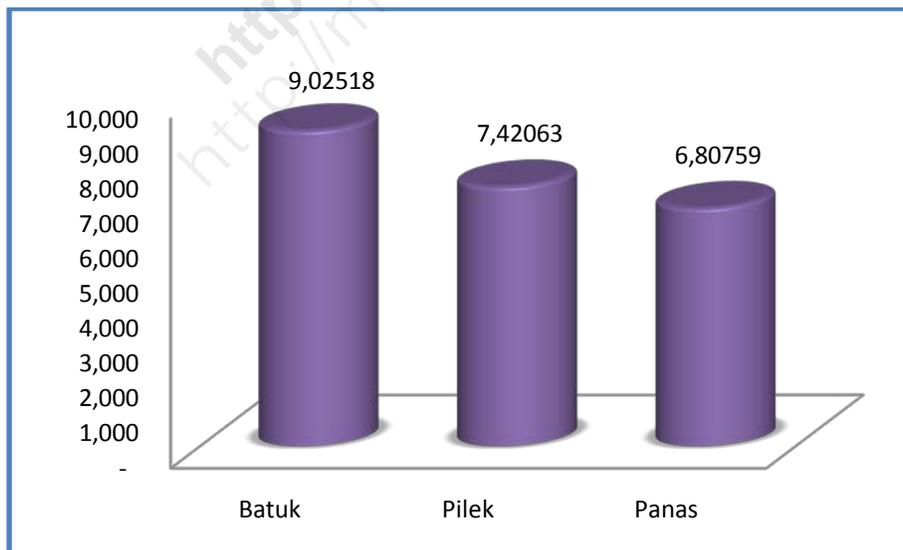
# KESEHATAN

### III. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*). Tabel 8 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan, dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan menurut jenis keluhan.

**Gambar 3.**  
**Persentase Penduduk Menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak di Provinsi Maluku Tahun 2013**



Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 68,07 persen, dengan persentase penduduk yang

mengalamikeluhankesehatansehinggatergangguaktifitasnyaselamaperiodereferensisebesar 11,90persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (9,03 persen), pilek (7,42 persen), dan panas (6,81persen)seperti yang terlihatpada Gambar 3.

Tabel 11 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Persentase penduduk yang berobat jalan sebesar 33,01 persen. dengan rincian 32,80 persen laki-laki dan 33,22 persen perempuan. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 78,09 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

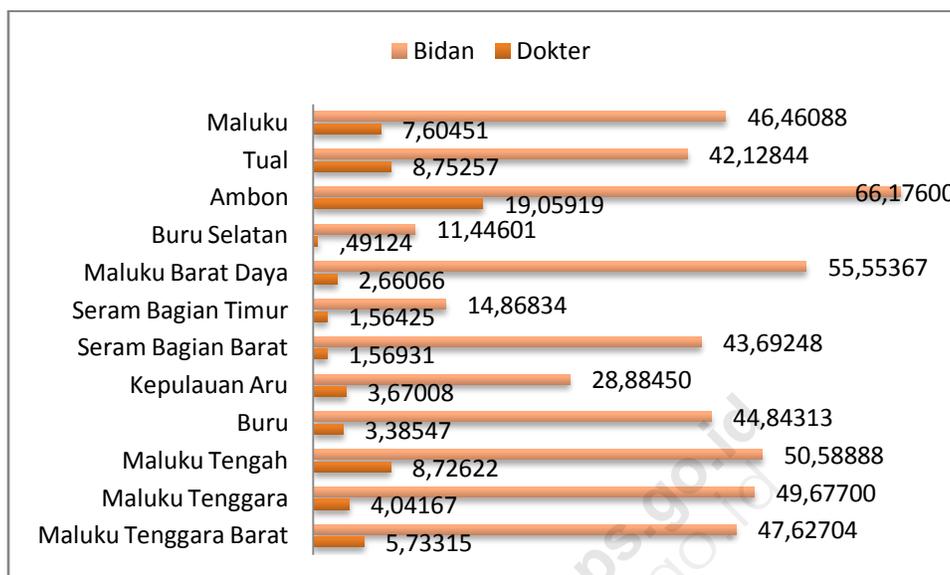
Distribusi pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 13. Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu (58,69 persen), Praktek Dokter (14,83 persen) dan Petugas Tenaga Kesehatan (13,81 persen).

Dari penduduk yang mengobati sendiri, 90,51 persen di antaranya menggunakan obat modern, 26,95 persen obat tradisional, dan 2,28 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk yang menggunakan obat modern relatif hampir sama antara laki-laki dan perempuan yakni 90,86 persen dan 90,15 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 12.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu. juga dipengaruhi oleh faktor lain di antaranya adalah penolong kelahiran. Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum.

Tabel 14 menunjukkan persentase penolong kelahiran pertama dan terakhir. Penolong kelahiran balita yang terakhir diketahui bahwa secara umum sebagian besar ditolong oleh dukun (46,82 persen) dan bidan (42,93 persen). Sementara persalinan yang ditolong oleh dokter hanya 7,42 persen.

**Gambar 4.**  
**Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). Tabel 15 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui  $\geq 24$  bulan sebesar 28,52 persen, dan kurang dari 12 bulan sebesar 16,23 persen. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar kabupaten/kota.

Selain pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan imunisasi. Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi, bervariasi antar kabupaten/kota, dimana Maluku Tenggara Barat dan Kota Ambon merupakan daerah tingkat dua yang pemberian imunisasi untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B) diatas 80 persen.

**Tabel 8. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Ada Tidaknya Keluhan Yang Dialami Selama Sebulan Yang Lalu Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Ada Keluhan		Jumlah	Ada Keluhan		Jumlah	Ada Keluhan		Jumlah
	Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	12,13	87,87	100,00	14,48	85,52	100,00	13,29	86,71	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	19,27	80,73	100,00	15,31	84,69	100,00	17,25	82,75	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	24,61	75,39	100,00	25,58	74,42	100,00	25,09	74,91	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	24,79	75,21	100,00	25,07	74,93	100,00	24,92	75,08	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	11,82	88,18	100,00	12,19	87,81	100,00	12,00	88,00	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	28,85	71,15	100,00	29,46	70,54	100,00	29,15	70,85	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	20,48	79,52	100,00	18,34	81,66	100,00	19,43	80,57	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	17,61	82,39	100,00	19,29	80,71	100,00	18,44	81,56	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	12,70	87,30	100,00	16,40	83,60	100,00	14,49	85,51	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	18,32	81,68	100,00	20,91	79,09	100,00	19,61	80,39	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	13,93	86,07	100,00	14,55	85,45	100,00	14,24	85,76	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>20,33</b>	<b>79,67</b>	<b>100,00</b>	<b>21,24</b>	<b>78,76</b>	<b>100,00</b>	<b>20,78</b>	<b>79,22</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 9. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Yang Dialami Selama Sebulan Yang Lalu Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan						
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Nafas Sesak/Cepat	Diare/ Buang Air	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	5.58	6.46	4.47	0.14	0.17	1.73	1.24
<b>Maluku Tenggara</b>	7.38	10.27	8.71	1.03	0.41	1.00	1.01
<b>Maluku Tengah</b>	8.00	9.43	7.23	1.72	1.06	2.79	1.34
<b>Buru</b>	7.11	11.25	7.87	0.89	1.05	2.49	1.15
<b>Kepulauan Aru</b>	4.33	4.33	3.13	0.63	0.57	0.97	0.56
<b>Seram Bagian Barat</b>	10.44	13.28	12.50	1.28	1.49	5.75	2.71
<b>Seram Bagian Timur</b>	6.91	9.53	7.37	1.83	0.46	2.37	1.37
<b>Maluku Barat Daya</b>	7.63	9.72	5.50	0.13	1.33	1.89	0.73
<b>Buru Selatan</b>	5.92	7.22	4.73	1.03	0.54	1.68	0.73
<b>Ambon</b>	4.97	7.93	8.05	0.46	0.73	1.55	1.08
<b>Tual</b>	5.13	6.89	4.42	0.39	0.37	1.02	0.81
<b>Maluku</b>	6.81	9.03	7.42	0.97	0.83	2.33	1.27

**Tabel 10. Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitasnya  
Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitasnya								
	Laki-laki		Jumlah	Perempuan		Jumlah	Laki-Laki + Perempuan		Jumlah
	Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	7,41	92,59	100,00	9,80	90,20	100,00	8.59	91.41	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	15,29	84,71	100,00	11,05	88,95	100,00	13.13	86.87	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	12,49	87,51	100,00	12,18	87,82	100,00	12.34	87.66	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	18,61	81,39	100,00	18,32	81,68	100,00	18.47	81.53	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	7,77	92,23	100,00	7,66	92,34	100,00	7.71	92.29	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	18,23	81,77	100,00	17,21	82,79	100,00	17.73	82.27	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	9,88	90,12	100,00	8,88	91,12	100,00	9.39	90.61	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	13,93	86,07	100,00	13,05	86,95	100,00	13.50	86.50	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	7,23	92,77	100,00	8,10	91,90	100,00	7.65	92.35	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	10,06	89,94	100,00	9,21	90,79	100,00	9.63	90.37	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	10,50	89,50	100,00	11,35	88,65	100,00	10.92	89.08	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>12,17</b>	<b>87,83</b>	<b>100,00</b>	<b>11,63</b>	<b>88,37</b>	<b>100,00</b>	11.90	88.10	<b>100,00</b>

**Tabel 11. Persentase Penduduk Yang Berobat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Apakah Berobat Sendiri?						Apakah Berobat Jalan?					
	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	78.72	21.28	83.18	16.82	81.12	18.88	16.93	83.07	16.13	83.87	16.50	83.50
<b>Maluku Tenggara</b>	72.87	27.13	70.47	29.53	71.79	28.21	57.53	42.47	60.86	39.14	59.04	40.96
<b>Maluku Tengah</b>	81.29	18.71	85.33	14.67	83.32	16.68	31.51	68.49	39.49	60.51	35.53	64.47
<b>Buru</b>	81.79	18.21	79.22	20.78	80.53	19.47	22.83	77.17	22.20	77.80	22.52	77.48
<b>Kepulauan Aru</b>	78.03	21.97	76.08	23.92	77.07	22.93	22.37	77.63	24.19	75.81	23.26	76.74
<b>Seram Bagian Barat</b>	85.34	14.66	88.02	11.98	86.67	13.33	24.32	75.68	20.19	79.81	22.28	77.72
<b>Seram Bagian Timur</b>	80.89	19.11	84.16	15.84	82.40	17.60	40.11	59.89	41.56	58.44	40.78	59.22
<b>Maluku Barat Daya</b>	84.41	15.59	85.19	14.81	84.81	15.19	35.33	64.67	29.52	70.48	32.32	67.68
<b>Buru Selatan</b>	73.91	26.09	70.04	29.96	71.78	28.22	10.04	89.96	7.37	92.63	8.58	91.42
<b>Ambon</b>	68.98	31.02	66.49	33.51	67.66	32.34	39.47	60.53	34.82	65.18	37.00	63.00
<b>Tual</b>	47.50	52.50	52.90	47.10	50.27	49.73	57.42	42.58	66.60	33.40	62.13	37.87
<b>Maluku</b>	<b>77.74</b>	<b>22.26</b>	<b>78.43</b>	<b>21.57</b>	<b>78.09</b>	<b>21.91</b>	<b>32.80</b>	<b>67.20</b>	<b>33.22</b>	<b>66.78</b>	<b>33.01</b>	<b>66.99</b>

**Tabel 12. Persentase Penduduk Yang Berobat Sendiri Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Obat Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki						Perempuan					
	Tradisional		Modern		Lainnya		Tradisional		Modern		Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	21,21	78,79	90,83	9,17	1,29	98,71	13,38	86,62	92,56	7,44	4,32	95,68
<b>Maluku Tenggara</b>	51,93	48,07	87,87	12,13	1,17	98,83	62,34	37,66	83,85	16,15	4,97	95,03
<b>Maluku Tengah</b>	30,44	69,56	88,70	11,30	2,22	97,78	26,62	73,38	90,16	9,84	0,19	99,81
<b>Buru</b>	36,94	63,06	85,14	14,86	3,40	96,60	31,80	68,20	82,56	17,44	2,74	97,26
<b>Kepulauan Aru</b>	47,79	52,21	70,91	29,09	2,01	97,99	43,12	56,88	72,71	27,29	5,41	94,59
<b>Seram Bagian Barat</b>	18,68	81,32	90,70	9,30	3,36	96,64	15,88	84,12	92,83	7,17	2,74	97,26
<b>Seram Bagian Timur</b>	49,00	51,00	85,09	14,91	7,13	92,87	49,17	50,83	89,21	10,79	3,53	96,47
<b>Maluku Barat Daya</b>	56,64	43,36	96,19	3,81	-	100,00	50,70	49,30	93,11	6,89	3,40	96,60
<b>Buru Selatan</b>	45,66	54,34	78,46	21,54	5,15	94,85	40,38	59,62	86,58	13,42	-	100,00
<b>Ambon</b>	5,12	94,88	95,22	4,78	1,33	98,67	8,44	91,56	92,85	7,15	0,91	99,09
<b>Tual</b>	27,57	72,43	87,43	12,57	-	100,00	30,34	69,66	90,01	9,99	0,75	99,25
<b>Maluku</b>	<b>28,45</b>	<b>71,55</b>	<b>89,18</b>	<b>10,82</b>	<b>2,52</b>	<b>97,48</b>	<b>25,88</b>	<b>74,12</b>	<b>89,79</b>	<b>10,21</b>	<b>1,85</b>	<b>98,15</b>

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan					
	Tradisional		Modern		Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	16,89	83,11	91,78	8,22	2,96	16,89
<b>Maluku Tenggara</b>	56,54	43,46	86,09	13,91	2,85	56,54
<b>Maluku Tengah</b>	28,47	71,53	89,46	10,54	1,17	28,47
<b>Buru</b>	34,47	65,53	83,89	16,11	3,08	34,47
<b>Kepulauan Aru</b>	45,53	54,47	71,78	28,22	3,66	45,53
<b>Seram Bagian Barat</b>	17,27	82,73	91,77	8,23	3,05	17,27
<b>Seram Bagian Timur</b>	49,08	50,92	87,04	12,96	5,43	49,08
<b>Maluku Barat Daya</b>	53,56	46,44	94,59	5,41	1,76	53,56
<b>Buru Selatan</b>	42,83	57,17	82,81	17,19	2,39	42,83
<b>Ambon</b>	6,85	93,15	93,98	6,02	1,11	6,85
<b>Tual</b>	29,07	70,93	88,82	11,18	0,41	29,07
Maluku	<b>27,15</b>	<b>72,85</b>	<b>89,49</b>	<b>10,51</b>	<b>2,18</b>	<b>27,15</b>

**Tabel 13. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Cara Berobat Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat							
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/ Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas Kesehatan	Praktek Batra	Dukun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	12,89	2,25	15,40	74,96	7,27	2,25	0,00	3,89
<b>Maluku Tenggara</b>	4,71	1,73	7,96	87,54	1,17	0,31	0,75	0,31
<b>Maluku Tengah</b>	10,32	0,31	19,99	38,07	34,10	0,44	0,00	2,58
<b>Buru</b>	3,57	1,52	12,57	40,62	39,58	9,72	0,00	<b>0,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	24,85	0,86	23,71	48,95	8,19	0,00	0,00	5,22
<b>Seram Bagian Barat</b>	5,16	1,61	18,02	42,96	28,91	3,48	0,00	1,58
<b>Seram Bagian Timur</b>	1,43	0,00	11,68	66,96	24,15	0,43	0,00	2,11
<b>Maluku Barat Daya</b>	0,00	0,00	0,00	98,22	1,78	0,00	0,00	0,67
<b>Buru Selatan</b>	20,48	0,00	16,68	57,99	21,43	0,00	2,38	3,10
<b>Ambon</b>	11,38	2,46	34,87	43,06	15,18	2,48	1,29	2,23
<b>Tual</b>	7,38	1,63	10,38	82,92	0,00	0,00	0,00	0,73
<b>Maluku</b>	8,39	1,25	20,00	52,32	21,35	1,77	0,40	1,92

**Tabel 14. Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Penolong Waktu Kelahiran Pertama						Penolong Waktu Kelahiran Terakhir					
	Dokter	Bidan	Tenaga Paramedis	Dukun	Famili/Keluarga/Lainnya	Lainnya	Dokter	Bidan	Tenaga Paramedis	Dukun	Famili/Keluarga/Lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	6.63	46.73	0,00	45.97	0,00	0.67	5.73	47.63	0,00	45.97	0,00	0.67
Maluku Tenggara	3.72	47.67	0.56	43.96	3.73	0.36	4.04	49.68	0,00	43.54	2.74	0,00
Maluku Tengah	8.25	46.37	0,00	33.66	11.72	0,00	8.73	50.59	0,00	32.07	8.61	0,00
Buru	2.80	28.22	0,00	55.82	11.81	1.35	3.39	44.84	0,00	45.43	4.99	1.35
Kepulauan Aru	3.43	23.39	0.31	62.27	10.60	0,00	3.67	28.88	0.61	61.41	5.42	0,00
Seram Bagian Barat	1.82	42.35	0,00	54.24	0,00	1.59	1.57	43.69	0.59	53.71	0,00	0.45
Seram Bagian Timur	1.56	15.38	0,00	82.80	0.26	0,00	1.56	14.87	0.54	83.03	0,00	0,00
Maluku Barat Daya	3.31	50.94	0.73	42.27	2.74	0,00	2.66	55.55	1.79	39.80	0.20	0,00
Buru Selatan	0.49	10.68	0,00	81.54	6.61	0.68	0.49	11.45	0,00	81.58	5.81	0.68
Ambon	18.23	65.29	2.52	12.17	1.79	0,00	19.06	66.18	1.74	12.41	0.62	0,00
Tual	7.57	41.11	0,00	48.33	2.98	0,00	8.75	42.13	0,00	46.90	2.21	0,00
<b>Maluku</b>	7.33	43.01	0.59	43.37	5.33	0.38	7.60	46.46	0.56	41.88	3.25	0.24

**Tabel 15. Persentase Balita Usia 2-4 Tahun Yang Pernah Disusui Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Lama Disusui (bulan)											Jumlah	
	Laki-laki					Jumlah	Perempuan						Jumlah
	0-5	6-11	12-17	18-23	24+		0-5	6-11	12-17	18-23	24+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	0.54	22.95	44.12	11.24	21.15	<b>100,00</b>	3.79	18.87	31.28	16.37	29.70	<b>100,00</b>	
<b>Maluku Tenggara</b>	0.97	3.63	41.20	25.44	28.75	<b>100,00</b>	2.38	1.70	52.21	24.42	19.28	<b>100,00</b>	
<b>Maluku Tengah</b>	4.88	14.50	41.57	14.40	24.65	<b>100,00</b>	2.29	18.90	57.38	1.75	19.68	<b>100,00</b>	
<b>Buru</b>	3.46	18.43	31.64	18.06	28.41	<b>100,00</b>	5.44	10.47	52.20	6.68	25.22	<b>100,00</b>	
<b>Kepulauan Aru</b>	1.02	14.33	39.51	14.15	30.99	<b>100,00</b>	1.01	3.34	50.91	13.81	30.94	<b>100,00</b>	
<b>Seram Bagian Barat</b>	2.73	10.71	52.22	10.97	23.36	<b>100,00</b>	2.74	20.01	50.11	4.92	22.21	<b>100,00</b>	
<b>Seram Bagian Timur</b>	2.28	6.63	37.21	14.82	39.06	<b>100,00</b>	1.86	6.18	24.74	21.13	46.10	<b>100,00</b>	
<b>Maluku Barat Daya</b>	0.87	0,00	52.47	14.69	31.97	<b>100,00</b>	0.62	3.77	36.17	19.86	39.59	<b>100,00</b>	
<b>Buru Selatan</b>	0,00	27.20	27.49	10.52	34.79	<b>100,00</b>	0,00	27.52	35.68	5.68	31.11	<b>100,00</b>	
<b>Ambon</b>	13.15	32.34	37.39	3.24	13.89	<b>100,00</b>	7.47	17.40	48.43	10.74	15.95	<b>100,00</b>	
<b>Tual</b>	4.39	2.79	32.31	14.17	46.35	<b>100,00</b>	0,00	8.73	31.82	13.10	46.35	<b>100,00</b>	
<b>Maluku</b>	<b>4.29</b>	<b>16.40</b>	<b>40.33</b>	<b>12.90</b>	<b>26.09</b>	<b>100,00</b>	<b>3.41</b>	<b>14.35</b>	<b>46.39</b>	<b>10.33</b>	<b>25.52</b>	<b>100,00</b>	

**Lanjutan Tabel 15.**

Kabupaten/Kota	Lama Disusui (bulan)					Jumlah
	Laki-laki + Perempuan					
	0-5	6-11	12-17	18-23	24+	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	1.79	21.39	39.21	13.19	24.42	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	1.63	2.74	46.31	24.96	24.36	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	3.66	16.58	49.03	8.43	22.31	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	4.41	14.60	41.51	12.60	26.88	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	1.00	8.80	45.25	13.98	30.97	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	2.74	15.29	51.19	7.98	22.79	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	2.08	6.42	31.35	17.78	42.36	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	0.75	1.85	44.44	17.24	35.72	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	0.00	27.36	32.14	7.79	32.71	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	10.01	24.08	43.50	7.38	15.03	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	2.25	5.68	32.04	13.65	46.38	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	3.86	15.39	43.29	11.64	25.81	<b>100,00</b>

**Tabel 16. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Maluku Tenggara Barat	98,38	96,98	96,98	91,63	96,12	94,09	96,48	96,28	76,03	95,19	96,55	96,76	96,68	85,00	95,73
Maluku Tenggara	97,19	96,63	95,38	77,65	94,29	97,66	97,66	95,05	86,66	95,05	97,42	97,11	95,23	81,80	94,64
Maluku Tengah	84,96	81,36	83,08	74,28	76,05	86,37	80,80	85,26	71,51	76,15	85,67	81,08	84,18	72,88	76,10
Buru	68,62	68,04	67,30	64,09	61,92	72,42	68,69	70,60	65,20	61,97	70,57	68,37	69,00	64,66	61,94
Kepulauan Aru	84,14	79,24	84,77	72,04	81,65	76,18	76,37	76,13	72,22	70,97	80,04	77,76	80,31	72,13	76,13
Seram Bagian Barat	75,94	75,44	82,10	72,64	71,05	76,16	73,90	82,67	71,80	71,49	76,04	74,72	82,37	72,25	71,25
Seram Bagian Timur	63,54	56,75	58,80	61,33	55,97	59,20	50,68	52,67	45,16	46,69	61,43	53,81	55,82	53,48	51,47
Maluku Barat Daya	96,88	93,17	92,81	83,07	90,17	99,12	96,68	96,68	92,16	96,19	97,88	94,74	94,53	87,14	92,86
Buru Selatan	37,38	37,91	45,32	45,74	22,83	47,07	45,49	54,28	49,30	33,55	42,51	41,92	50,07	47,62	28,52
Ambon	97,26	92,82	95,09	84,99	91,33	97,27	94,59	95,80	87,56	95,97	97,26	93,69	95,44	86,25	93,62
Tual	91,44	85,48	85,37	77,69	84,53	81,56	80,42	80,89	77,59	78,03	86,60	83,00	83,17	77,64	81,35
Maluku	84,44	81,37	83,45	75,44	78,11	83,36	80,37	82,98	73,64	77,22	83,91	80,88	83,22	74,56	77,68



# PENDIDIKAN

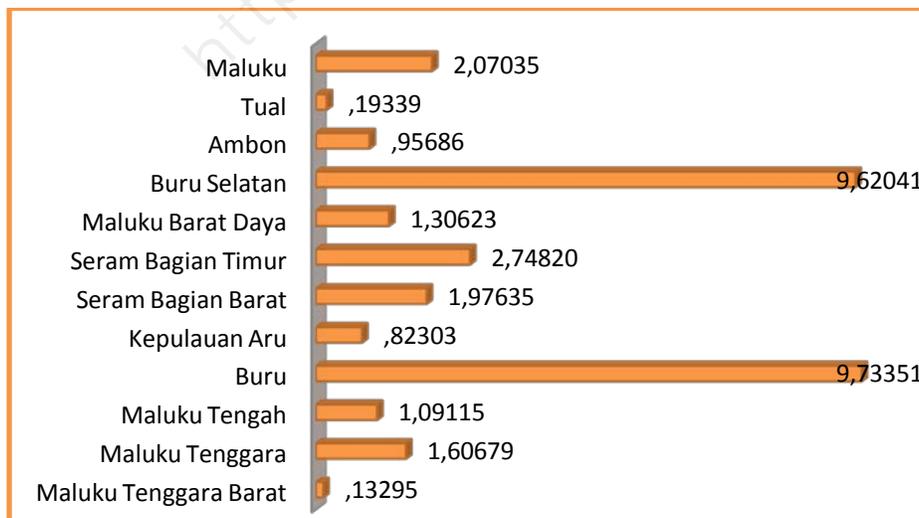
## IV. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa.

Tabel 17 menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut jenis kelamin. Secara umum persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 1,83 persen. Sementara penduduk usia 10 tahun ke atas yang masih bersekolah adalah sebesar 28,15 persen dan yang tidak bersekolah lagi 70,02 persen.

Dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa di kalangan penduduk yang tidak/belum pernah sekolah besarnya persentase perempuan hampir dua kali lipat persentase laki-laki (1,28 persen berbanding 2,38 persen).

**Gambar 5.**  
**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Berijazah D4/S1/S2/S3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



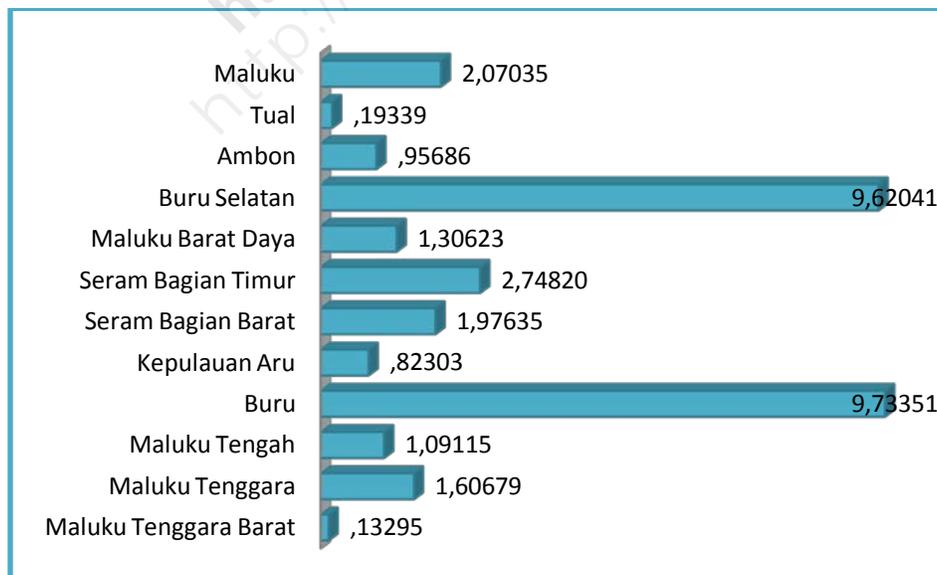
Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata

penduduk suatu daerah semakin tinggi taraf intelektualitas daerah tersebut. Pada Tabel 21c dapat dilihat bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/belum memiliki ijazah adalah sebesar 18,35 persen, tamat SD/MI sebesar 28,23 persen, tamat SLTP/MTs sebesar 18,11 persen, tamat SMU/SMK sebesar 27,94 persen, dan tamat Diploma I sampai dengan universitas sebesar 7,36 persen. Dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/STTB relatif lebih tinggi dibanding perempuan.

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca-tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya (seperti huruf Arab, Cina, dan lain sebagainya).

Angka melek huruf di Maluku sebesar 97,93 persen atau dengan kata lain masih ada sebesar 2,07 persen penduduk yang buta huruf. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 6.

**Gambar 6.**  
**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2013**



**Tabel 17. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota,  
Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Jumlah	Perempuan			Jumlah	Laki-laki + Perempuan			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	0.00	24.78	75.22	100,00	0.12	24.39	75.48	100,00	0.06	24.59	75.35	100,00
<b>Maluku Tenggara</b>	0.24	26.23	73.54	100,00	1.38	25.33	73.29	100,00	0.83	25.76	73.41	100,00
<b>Maluku Tengah</b>	0.58	29.00	70.42	100,00	1.61	28.21	70.18	100,00	1.09	28.61	70.30	100,00
<b>Buru</b>	8.63	24.27	67.10	100,00	12.98	26.61	60.41	100,00	10.76	25.41	63.83	100,00
<b>Kepulauan Aru</b>	0.17	23.91	75.91	100,00	0.66	27.05	72.30	100,00	0.41	25.42	74.17	100,00
<b>Seram Bagian Barat</b>	0.86	29.13	70.01	100,00	1.80	30.21	67.99	100,00	1.32	29.67	69.01	100,00
<b>Seram Bagian Timur</b>	1.00	25.69	73.30	100,00	3.35	24.17	72.48	100,00	2.17	24.94	72.89	100,00
<b>Maluku Barat Daya</b>	0.65	24.54	74.81	100,00	1.11	22.04	76.85	100,00	0.88	23.30	75.82	100,00
<b>Buru Selatan</b>	8.17	27.41	64.42	100,00	12.26	26.26	61.48	100,00	10.16	26.85	62.99	100,00
<b>Ambon</b>	0.15	31.06	68.79	100,00	0.58	32.15	67.26	100,00	0.37	31.61	68.02	100,00
<b>Tual</b>	0.27	30.90	68.83	100,00	0.25	28.80	70.95	100,00	0.26	29.83	69.91	100,00
<b>Maluku</b>	1.28	28.07	70.65	100,00	2.38	28.24	69.38	100,00	1.83	28.15	70.02	100,00

**Tabel 18. Persentase Penduduk 7-24 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan				Jumlah
	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah	7-12	13-15	16-18	19-24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	51,34	15,96	14,89	17,81	100,00	47,77	21,49	7,94	22,79	100,00	49,51	18,80	11,33	20,37	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	41,01	21,45	14,51	23,04	100,00	51,88	14,12	10,56	23,44	100,00	46,34	17,86	12,57	23,23	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	42,12	22,58	13,56	21,74	100,00	40,71	22,16	11,40	25,73	100,00	41,42	22,37	12,50	23,71	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	40,27	18,05	18,11	23,57	100,00	36,36	20,28	13,74	29,62	100,00	38,37	19,14	15,98	26,51	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	42,50	15,69	15,17	26,64	100,00	37,89	19,44	14,47	28,20	100,00	40,25	17,52	14,83	27,40	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	52,73	15,34	14,88	17,05	100,00	46,79	21,66	13,48	18,07	100,00	49,77	18,49	14,18	17,56	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	50,67	19,70	12,11	17,52	100,00	48,57	18,94	15,22	17,27	100,00	49,65	19,33	13,62	17,40	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	50,24	16,71	12,90	20,15	100,00	44,14	21,00	15,65	19,20	100,00	47,33	18,76	14,22	19,70	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	47,01	17,90	16,14	18,96	100,00	44,68	19,64	12,60	23,08	100,00	45,98	18,67	14,57	20,78	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	35,93	12,10	15,45	36,52	100,00	31,68	16,05	14,64	37,62	100,00	33,79	14,09	15,04	37,07	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	44,88	17,48	19,08	18,56	100,00	34,54	23,15	15,75	26,56	100,00	39,79	20,27	17,44	22,50	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>43,35</b>	<b>17,32</b>	<b>14,92</b>	<b>24,41</b>	<b>100,00</b>	<b>40,30</b>	<b>19,52</b>	<b>13,09</b>	<b>27,09</b>	<b>100,00</b>	<b>41,84</b>	<b>18,41</b>	<b>14,02</b>	<b>25,73</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 19. Persentase Penduduk 7-24 Tahun Yang Masih Bersekolah Menurut Kabupaten/Kota,  
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan				
	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	68,30	19,75	10,91	1,04	<b>100,00</b>	62,59	26,45	6,09	4,86	<b>100,00</b>	65,35	23,21	8,42	3,01	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	56,68	27,18	9,40	6,74	<b>100,00</b>	65,05	16,26	9,18	9,51	<b>100,00</b>	60,99	21,56	9,29	8,17	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	52,37	27,35	12,27	8,01	<b>100,00</b>	50,86	26,61	11,82	10,71	<b>100,00</b>	51,63	26,99	12,05	9,33	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	55,48	22,68	14,41	7,44	<b>100,00</b>	49,25	27,47	13,28	10,00	<b>100,00</b>	52,49	24,98	13,87	8,67	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	59,97	19,97	12,43	7,63	<b>100,00</b>	52,70	24,41	17,97	4,93	<b>100,00</b>	56,35	22,18	15,19	6,28	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	65,55	17,67	14,12	2,67	<b>100,00</b>	56,23	24,75	14,01	5,01	<b>100,00</b>	60,81	21,27	14,06	3,86	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	62,98	21,49	11,67	3,86	<b>100,00</b>	63,58	22,37	12,59	1,46	<b>100,00</b>	63,26	21,91	12,11	2,72	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	66,94	20,45	10,25	2,35	<b>100,00</b>	57,99	26,52	14,80	0,68	<b>100,00</b>	62,64	23,37	12,44	1,55	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	62,20	23,02	12,27	2,51	<b>100,00</b>	59,98	26,47	9,80	3,75	<b>100,00</b>	61,23	24,53	11,19	3,05	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	45,68	15,27	14,10	24,95	<b>100,00</b>	39,08	20,07	13,66	27,19	<b>100,00</b>	42,34	17,70	13,88	26,08	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	55,53	19,49	15,64	9,34	<b>100,00</b>	45,46	29,93	12,55	12,06	<b>100,00</b>	50,72	24,48	14,16	10,64	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>55,78</b>	<b>21,07</b>	<b>12,84</b>	<b>10,31</b>	<b>100,00</b>	<b>51,23</b>	<b>23,93</b>	<b>12,53</b>	<b>12,31</b>	<b>100,00</b>	<b>53,52</b>	<b>22,49</b>	<b>12,69</b>	<b>11,30</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 20. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Masih Bersekolah Menurut Kabupaten/Kota,  
Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan				Jumlah
	SD	SMTp	SMU	Dipl I- Univ,	Jumlah	SD	SMTp	SMU	Dipl I- Univ,	Jumlah	SD	SMTp	SMU	Dipl I- Univ,	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	54,67	25,46	19,47	0,41	100,00	44,29	31,86	17,22	6,62	100,00	49,55	28,62	18,36	3,47	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	35,23	36,75	18,82	9,20	100,00	46,27	20,92	17,35	15,46	100,00	40,85	28,69	18,07	12,39	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	31,62	34,25	21,84	12,29	100,00	26,94	37,21	19,13	16,72	100,00	29,33	35,70	20,51	14,46	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	35,77	30,80	22,36	11,06	100,00	31,13	28,33	25,66	14,87	100,00	33,40	29,54	24,05	13,01	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	43,15	28,29	19,47	9,09	100,00	42,25	24,39	28,12	5,24	100,00	42,69	26,29	23,90	7,12	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	51,89	20,86	23,93	3,32	100,00	36,37	28,64	26,45	8,54	100,00	44,07	24,78	25,20	5,95	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	43,47	28,73	22,82	4,98	100,00	43,13	32,52	21,67	2,67	100,00	43,31	30,55	22,27	3,87	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	48,70	39,44	11,86	0,00	100,00	40,03	37,59	22,38	0,00	100,00	44,62	38,57	16,80	0,00	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	42,20	36,37	19,16	2,28	100,00	48,09	31,05	14,93	5,94	100,00	45,01	33,84	17,15	4,01	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	23,54	19,76	19,48	37,21	100,00	18,93	18,82	19,21	43,04	100,00	21,18	19,28	19,34	40,20	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	23,49	35,29	24,46	16,77	100,00	20,05	35,17	26,39	18,39	100,00	21,79	35,23	25,40	17,57	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>35,24</b>	<b>28,06</b>	<b>20,74</b>	<b>15,96</b>	<b>100,00</b>	<b>30,40</b>	<b>28,17</b>	<b>21,02</b>	<b>20,41</b>	<b>100,00</b>	<b>32,82</b>	<b>28,11</b>	<b>20,89</b>	<b>18,18</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 21a. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki						Laki-laki
	Tidak Punya	SD/ MI	SMTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	D1/D2/ Akademi	D4/S1/ S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	18,57	32,60	23,31	22,81	0,55	2,15	100,00
Maluku Tenggara	14,98	36,34	20,20	23,95	0,55	3,98	100,00
Maluku Tengah	17,57	32,15	19,23	26,87	1,48	2,69	100,00
Buru	21,94	29,49	19,08	23,72	0,38	5,40	100,00
Kepulauan Aru	22,72	33,02	16,70	21,56	1,83	4,17	100,00
Seram Bagian Barat	25,45	22,98	21,03	25,21	1,42	3,91	100,00
Seram Bagian Timur	27,18	31,40	18,51	19,29	0,29	3,33	100,00
Maluku Barat Daya	23,05	42,43	15,53	16,05	1,12	1,82	100,00
Buru Selatan	28,17	33,78	18,40	16,12	0,77	2,75	100,00
Ambon	11,04	14,21	14,67	47,59	2,17	10,32	100,00
Tual	12,41	29,34	19,07	30,25	1,36	7,56	100,00
<b>Maluku</b>	<b>18,22</b>	<b>27,28</b>	<b>18,23</b>	<b>29,72</b>	<b>1,36</b>	<b>5,19</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 21b. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki						Perempuan
	Tidak Punya	SD/MI	SMTP/Sederajat	SMU/Sederajat	D1/D2/Akademi	D4/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	15,83	32,46	25,41	21,52	2,55	2,23	100,00
Maluku Tenggara	20,24	31,65	17,93	25,69	1,84	2,65	100,00
Maluku Tengah	17,38	34,62	17,96	22,43	3,45	4,16	100,00
Buru	26,38	30,20	19,17	18,12	2,25	3,89	100,00
Kepulauan Aru	20,17	41,37	18,29	16,70	1,19	2,29	100,00
Seram Bagian Barat	24,42	29,68	18,99	20,08	2,73	4,09	100,00
Seram Bagian Timur	31,86	31,40	17,69	15,77	0,85	2,43	100,00
Maluku Barat Daya	19,59	45,89	18,00	14,23	1,10	1,18	100,00
Buru Selatan	34,59	37,14	14,44	9,20	2,60	2,04	100,00
Ambon	10,35	15,06	15,78	43,86	5,62	9,34	100,00
Tual	15,97	32,30	17,74	24,55	2,89	6,54	100,00
<b>Maluku</b>	<b>18,49</b>	<b>29,20</b>	<b>17,99</b>	<b>26,14</b>	<b>3,26</b>	<b>4,93</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 21c. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2013**

**Laki-laki + Perempuan**

Kabupaten/Kota	Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki						Jumlah
	Tidak Punya	SD/MI	SMTP/Sederajat	SMU/Sederajat	D1/D2/Akademi	D4/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	17,21	32,53	24,35	22,17	1,55	2,19	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	17,69	33,93	19,03	24,84	1,21	3,30	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	17,47	33,37	18,60	24,68	2,45	3,42	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	24,05	29,83	19,12	21,05	1,27	4,68	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	21,49	37,03	17,46	19,22	1,52	3,27	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	24,94	26,28	20,02	22,68	2,07	4,00	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	29,48	31,40	18,11	17,56	0,57	2,88	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	21,34	44,15	16,75	15,15	1,11	1,50	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	31,22	35,38	16,52	12,82	1,64	2,41	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	10,69	14,64	15,23	45,72	3,90	9,83	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	14,23	30,85	18,39	27,35	2,14	7,04	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>18,35</b>	<b>28,23</b>	<b>18,11</b>	<b>27,94</b>	<b>2,30</b>	<b>5,06</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 22. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota,  
Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Melek Huruf	Buta Huruf	Jumlah	Melek Huruf	Buta Huruf	Jumlah	Melek Huruf	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	100,00	0,00	100,00	99,73	0,27	100,00	99,87	0,13	100,00
Maluku Tenggara	99,46	0,54	100,00	97,38	2,62	100,00	98,39	1,61	100,00
Maluku Tengah	99,09	0,91	100,00	98,73	1,27	100,00	98,91	1,09	100,00
Buru	92,86	7,14	100,00	87,60	12,40	100,00	90,27	9,73	100,00
Kepulauan Aru	99,65	0,35	100,00	98,67	1,33	100,00	99,18	0,82	100,00
Seram Bagian Barat	98,64	1,36	100,00	97,39	2,61	100,00	98,02	1,98	100,00
Seram Bagian Timur	98,10	1,90	100,00	96,38	3,62	100,00	97,25	2,75	100,00
Maluku Barat Daya	98,46	1,54	100,00	98,92	1,08	100,00	98,69	1,31	100,00
Buru Selatan	92,63	7,37	100,00	88,01	11,99	100,00	90,38	9,62	100,00
Ambon	99,53	0,47	100,00	98,56	1,44	100,00	99,04	0,96	100,00
Tual	99,92	0,08	100,00	99,70	0,30	100,00	99,81	0,19	100,00
<b>Maluku</b>	<b>98,54</b>	<b>1,46</b>	<b>100,00</b>	<b>97,32</b>	<b>2,68</b>	<b>100,00</b>	<b>97,93</b>	<b>2,07</b>	<b>100,00</b>



# PERUMAHAN

## V. PERUMAHAN

Dalam Kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan meliputi: status penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, luas kavling, sumber air minum, penggunaan fasilitas air minum, tempat pembuangan tinja, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan, Informasi tentang perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Tabel 24 menggambarkan luas lantai rumah yang ditempati rumah tangga. Di Maluku, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 96,43 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter atau lebih hanya sekitar 0,48 persen.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi suatu rumah tangga. Pada umumnya penduduk Maluku bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (77,80 persen) berlantaikan bukan tanah (89,92 persen) dan berdinding tembok (70,84 persen).

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sumber air minum yang sampai saat ini masih dianggap terbaik adalah air dalam kemasan, karena sifatnya yang higienis. Namun air dalam kemasan baru dikonsumsi oleh 0,16 persen dari seluruh rumah tangga di Maluku. Persentase rumah tangga yang menggunakan air leding baru mencapai 14,37 persen, dimana pengguna leding tertinggi ada di Kota Ambon (30,21 persen) dan terendah di Kabupaten Seram Bagian Timur dan Maluku Barat Daya (0,00 persen). Sumber air minum terbanyak yang digunakan oleh masyarakat adalah berasal dari sumur terlindung yaitu 26,61 persen.

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan tinja adalah lebih dari 10 meter. Tetapi ada sekitar 13,76 persen rumah tangga, yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang atau sama dengan 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum dari sumur atau mata air (Tabel 30).

Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum umum (39,86 persen), dengan persentase terbesar di Kabupaten Maluku Tenggara Barat (76,54 persen) dan terendah di Kota Ambon (9,26 persen). Persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum di Maluku sebesar 1,76 persen, dengan persentase terbesar di Kabupaten Buru Selatan yaitu sebesar 12,38 persen.

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, sebagian besar rumah tangga di Maluku sudah mempunyai fasilitas sendiri (56,24persen), dengan persentase terbesar di Kota Ambon (73,52 persen) dan terendah di Kabupaten Buru Selatan (24,94 persen). Rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar banyak terdapat di Kabupaten Buru Selatan yaitu sebesar 62,21 persen.

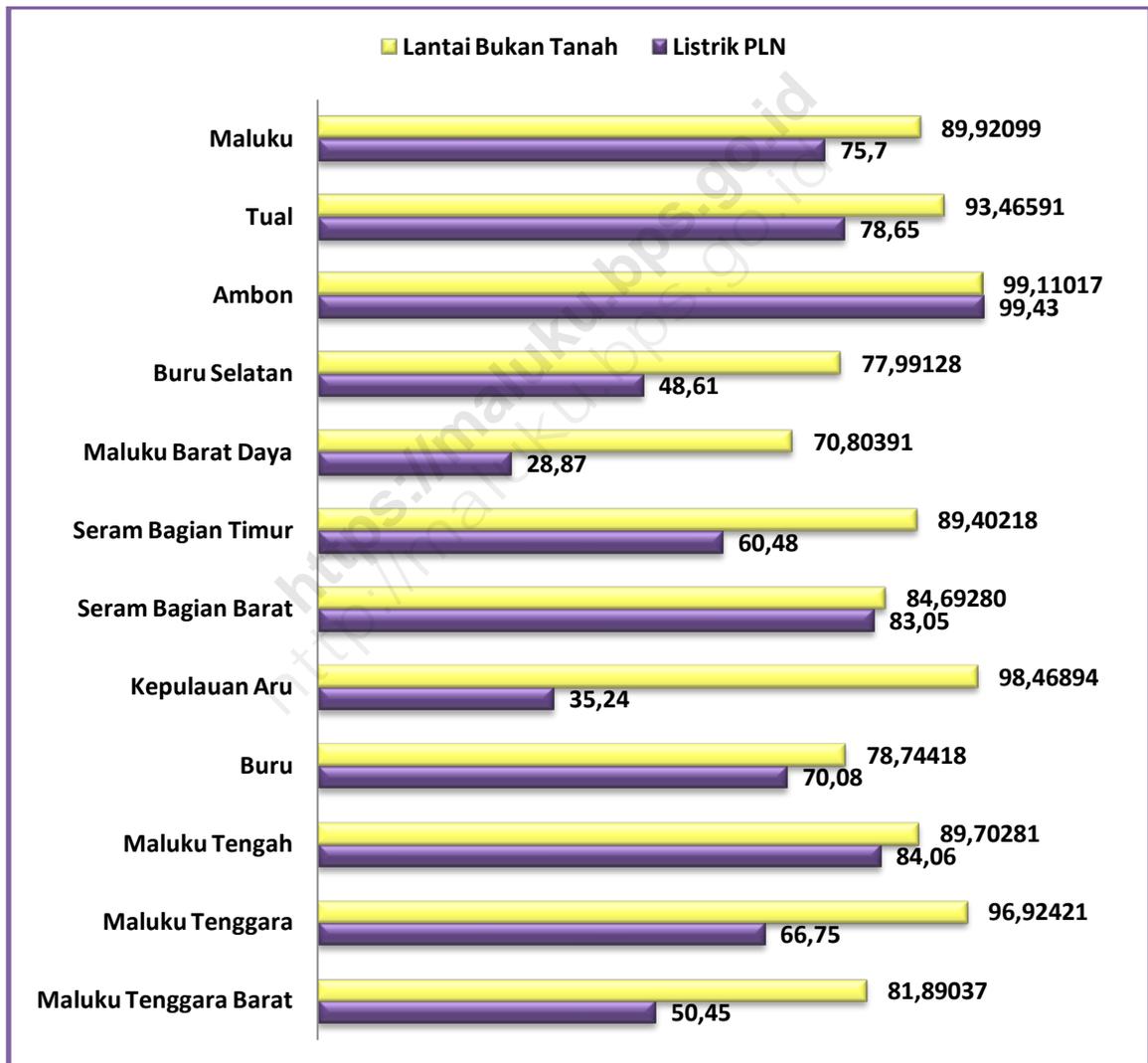
Dari Tabel 32 diketahui bahwa rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 83,72 persen, plengsengan sebesar 7,73 persen, cemplung/cubluk sebesar 6,42 persen, dan yang tidak pakai kloset sebesar 2,13 persen. Sedangkan pada Tabel 33 terlihat bahwa tangki septik (67,15 persen) merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan rumah tangga.

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan sumber penerangan lainnya. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa listrik PLN pada umumnya sudah

dinikmati masyarakat Maluku dengan persentase 75,70 persen, dengan persentase tertinggi di Kota Ambon (99,43 persen) dan terendah di Kabupaten Maluku Barat Daya (28,87 persen).

**Gambar 7.**

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik PLN dan Lantai Bukan Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (handphone), dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat

pesat pertumbuhannya. Berdasarkan data Susenas 2013 hanya sekitar 3,91 persen rumah tangga di Maluku yang telah memiliki telepon, kemudian 62,55 persen memiliki telepon selular/handphone, 3,70 persen memiliki komputer desktop, dan 6,50 persen memiliki laptop (Tabel 34). Sedangkan persentase penduduk yang mengakses internet selama periode referensi sebesar 10,62 persen, dengan akses internet tertinggi di Kota Ambon (31,28 persen) dan terendah di Kabupaten Buru Selatan (0,25 persen). Lokasi/media yang paling banyak digunakan untuk akses internet adalah melalui HP 53,27 persen dan Warnet (42,17 persen).

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>

**Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik Sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Rumah Milik Ortu/ Sanak/Saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	85,54	2,26	1,92	1,94	8,05	0,24	0,05	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	87,25	1,62	0,26	0,34	8,65	1,87	0,00	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	76,71	2,24	0,92	1,62	15,08	3,44	0,00	<b>100,00</b>
Buru	86,50	2,47	3,73	1,93	4,04	1,33	0,00	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	86,58	1,74	2,62	1,64	4,90	2,32	0,20	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	87,76	0,34	0,14	3,62	7,34	0,67	0,13	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	86,98	0,77	2,61	2,01	5,93	1,71	0,00	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	93,21	0,00	0,00	0,12	4,82	1,55	0,29	<b>100,00</b>
Buru Selatan	95,84	0,40	0,00	1,54	1,37	0,86	0,00	<b>100,00</b>
Ambon	63,76	5,32	6,71	3,50	14,89	5,83	0,00	<b>100,00</b>
Tual	85,07	2,35	1,09	1,22	6,77	3,50	0,00	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>79,36</b>	<b>2,51</b>	<b>2,62</b>	<b>2,19</b>	<b>10,33</b>	<b>2,95</b>	<b>0,04</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 24. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota,  
Luas Lantai Rumah dan Jenis Lantai Terluas  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Luas Lantai				Jenis Lantai Terluas			
	<20	20-49	50-99	100+	Jumlah	Tanah	Bukan Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	81,57	16,95	1,28	0,19	100,00	18,11	81,89	100,00
Maluku Tenggara	72,93	22,65	3,55	0,88	100,00	3,08	96,92	100,00
Maluku Tengah	73,72	22,19	3,90	0,19	100,00	10,30	89,70	100,00
Buru	78,07	18,93	2,84	0,16	100,00	21,26	78,74	100,00
Kepulauan Aru	81,22	17,79	0,93	0,06	100,00	1,53	98,47	100,00
Seram Bagian Barat	77,31	20,15	2,09	0,45	100,00	15,31	84,69	100,00
Seram Bagian Timur	79,80	17,61	1,83	0,75	100,00	10,60	89,40	100,00
Maluku Barat Daya	82,52	15,14	2,35		100,00	29,20	70,80	100,00
Buru Selatan	82,99	15,49	1,38	0,14	100,00	22,01	77,99	100,00
Ambon	74,23	20,27	4,53	0,97	100,00	0,89	99,11	100,00
Tual	70,18	27,34	1,69	0,80	100,00	6,53	93,47	100,00
<b>Maluku</b>	<b>76,33</b>	<b>20,10</b>	<b>3,09</b>	<b>0,48</b>	<b>100,00</b>	<b>10,08</b>	<b>89,92</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 25. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
Dan Jenis Atap Terluas  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	2,69	1,26	0,00	64,80	14,39	10,07	6,79	100,00
Maluku Tenggara	0,94	0,00	0,18	81,64	11,54	5,22	0,48	100,00
Maluku Tengah	4,01	0,84	1,54	79,54	1,47	9,68	2,93	100,00
Buru	0,24	8,37	1,07	76,58	2,29	9,56	1,89	100,00
Kepulauan Aru	0,46	1,08	1,15	50,59	8,60	38,11	0,00	100,00
Seram Bagian Barat	2,39	0,20	0,00	70,40	2,83	17,39	6,79	100,00
Seram Bagian Timur	2,81	0,73	0,00	64,59	11,63	15,28	4,97	100,00
Maluku Barat Daya	1,38	0,91	0,31	53,41	18,78	13,19	12,01	100,00
Buru Selatan	0,84	1,24	0,00	73,14	4,08	17,97	2,74	100,00
Ambon	2,72	0,78	0,31	95,38	0,16	0,65	0,00	100,00
Tual	1,67	0,00	0,06	84,43	10,71	2,61	0,52	100,00
<b>Maluku</b>	<b>2,43</b>	<b>1,30</b>	<b>0,60</b>	<b>77,80</b>	<b>4,97</b>	<b>9,97</b>	<b>2,93</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 26. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Dinding Terluas  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	75,85	16,06	5,09	3,00	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	87,39	8,40	1,28	2,92	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	72,81	24,77	0,00	2,42	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	53,35	42,13	1,92	2,61	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	42,10	47,67	0,30	9,92	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	52,12	44,17	0,00	3,71	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	65,96	28,32	0,55	5,17	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	76,59	6,90	12,10	4,41	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	60,00	36,39	0,35	3,26	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	81,93	14,71	0,00	3,36	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	87,16	8,64	0,00	4,20	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>70,84</b>	<b>24,42</b>	<b>1,16</b>	<b>3,59</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 27. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Sumber Penerangan  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/Sentir/ Obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	50,45	11,36	2,07	35,72	0,40	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	66,75	3,44	2,78	26,81	0,22	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	84,06	5,77	0,26	9,91	0,00	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	70,08	8,74	0,00	21,19	0,00	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	35,24	6,90	2,94	52,73	2,18	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	83,05	0,31	0,30	15,84	0,50	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	60,48	4,44	0,19	34,89	0,00	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	28,87	15,77	0,00	55,37	0,00	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	48,61	19,40	0,00	31,21	0,79	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	99,43	0,00	0,00	0,57	0,00	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	78,65	9,55	0,18	11,63	0,00	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>75,70</b>	<b>5,25</b>	<b>0,56</b>	<b>18,27</b>	<b>0,22</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 28. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	15,10	7,73	76,54	0,63	<b>100,00</b>
Maluku Tenggara	31,92	17,47	50,61	0,01	<b>100,00</b>
Maluku Tengah	29,28	37,57	33,06	0,09	<b>100,00</b>
Buru	46,81	22,24	20,32	10,63	<b>100,00</b>
Kepulauan Aru	25,16	22,87	51,83	0,13	<b>100,00</b>
Seram Bagian Barat	18,16	30,27	48,61	2,96	<b>100,00</b>
Seram Bagian Timur	15,91	26,69	55,85	1,55	<b>100,00</b>
Maluku Barat Daya	9,86	13,74	76,10	0,31	<b>100,00</b>
Buru Selatan	10,03	18,62	58,97	12,38	<b>100,00</b>
Ambon	64,57	26,17	9,26	0,00	<b>100,00</b>
Tual	42,52	11,44	42,30	3,74	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>32,81</b>	<b>25,55</b>	<b>39,86</b>	<b>1,78</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 29. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum											Jumlah
	Air Dalam Kemasan	Air Isi Ulang	Leding	Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	0,00	2,59	12,69	0,00	51,80	4,03	24,81	4,07	0,00	0,00	0,00	100,00
Maluku Tenggara	0,19	6,25	13,86	5,71	28,85	0,00	30,22	10,27	0,00	4,66	0,00	100,00
Maluku Tengah	0,41	5,16	16,40	5,96	19,96	2,11	40,75	0,06	4,29	4,92	0,00	100,00
Buru	0,00	30,37	0,11	7,63	36,14	0,98	11,76	2,30	10,71	0,00	0,00	100,00
Kepulauan Aru	0,00	4,60	20,33	0,30	43,60	13,44	2,77	3,86	1,28	9,83	0,00	100,00
Seram Bagian Barat	0,00	2,50	0,22	15,34	27,27	5,05	28,89	9,93	10,29	0,50	0,00	100,00
Seram Bagian Timur	0,00	7,77	0,00	2,39	41,41	14,76	17,83	7,82	3,48	4,53	0,00	100,00
Maluku Barat Daya	0,00	0,00	0,00	0,00	43,96	5,47	43,68	1,71	2,00	3,17	0,00	100,00
Buru Selatan	0,00	0,00	5,15	0,00	27,48	6,96	48,68	3,35	8,37	0,00	0,00	100,00
Ambon	0,21	23,05	30,21	16,98	9,11	0,00	17,88	2,30	0,26	0,00	0,00	100,00
Tual	0,13	10,85	9,25	25,88	45,36	0,13	7,70	0,00	0,00	0,71	0,00	100,00
<b>Maluku</b>	<b>0,16</b>	<b>10,97</b>	<b>14,37</b>	<b>9,00</b>	<b>26,61</b>	<b>3,42</b>	<b>26,04</b>	<b>3,48</b>	<b>3,53</b>	<b>2,42</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 30. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Tinja Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Jarak Ke Tempat Penampungan Tinja			
	≤10 m	>10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	13,36	56,79	29,85	100,00
Maluku Tenggara	10,04	39,56	50,40	100,00
Maluku Tengah	9,95	64,01	26,04	100,00
Buru	23,34	57,23	19,43	100,00
Kepulauan Aru	10,73	48,28	40,99	100,00
Seram Bagian Barat	9,70	41,90	48,40	100,00
Seram Bagian Timur	9,17	56,18	34,65	100,00
Maluku Barat Daya	19,25	35,34	45,41	100,00
Buru Selatan	20,25	27,70	52,05	100,00
Ambon	18,34	51,32	30,34	100,00
Tual	16,70	29,17	54,13	100,00
<b>Maluku</b>	<b>13,76</b>	<b>51,29</b>	<b>34,94</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 31. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	49,38	8,06	15,33	27,23	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	61,85	3,20	9,67	25,28	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	59,67	9,35	4,67	26,32	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	54,20	7,32	12,81	25,68	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	27,27	12,28	28,60	31,85	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	49,39	4,58	10,51	35,51	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	35,28	3,03	4,16	57,54	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	38,04	8,58	16,84	36,55	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	24,94	2,78	10,07	62,21	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	73,52	17,99	3,10	5,40	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	71,89	7,45	3,40	17,26	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>56,24</b>	<b>9,82</b>	<b>8,32</b>	<b>25,62</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 32. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Kloset  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis Kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan	Cemplung/ Cubluk	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	78,83	15,98	4,74	0,44	100,00
Maluku Tenggara	88,88	9,38	1,39	0,35	100,00
Maluku Tengah	82,19	8,32	8,64	0,85	100,00
Buru	49,72	19,11	31,17	0,00	100,00
Kepulauan Aru	50,47	13,84	13,11	22,57	100,00
Seram Bagian Barat	94,31	2,08	1,77	1,85	100,00
Seram Bagian Timur	79,65	4,02	14,37	1,95	100,00
Maluku Barat Daya	89,82	10,00	0,00	0,18	100,00
Buru Selatan	56,35	34,44	1,17	8,04	100,00
Ambon	95,41	2,12	0,72	1,75	100,00
Tual	92,37	5,69	1,65	0,29	100,00
<b>Maluku</b>	<b>83,72</b>	<b>7,73</b>	<b>6,42</b>	<b>2,13</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 33. Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
dan Tempat Pembuangan Tinja  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki	Kolam/ Sawah	Sungai/ Laut	Lobang Tanah	Pantai/Tanah Lapang Terbuka	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	67,12	0,58	3,95	1,19	26,84	0,34	100,00
Maluku Tenggara	65,97	0,04	2,80	8,08	23,11	0,00	100,00
Maluku Tengah	66,76	0,65	9,48	5,00	16,29	1,82	100,00
Buru	52,52	2,19	18,75	13,93	9,98	2,62	100,00
Kepulauan Aru	46,98	0,43	14,99	1,88	34,70	1,02	100,00
Seram Bagian Barat	60,27	2,28	8,32	2,09	25,04	2,00	100,00
Seram Bagian Timur	32,29	0,24	7,90	6,70	52,78	0,09	100,00
Maluku Barat Daya	60,96	0,16	0,19	2,14	36,55	0,00	100,00
Buru Selatan	30,47	0,00	19,13	5,23	45,17	0,00	100,00
Ambon	93,09	0,00	1,58	0,82	3,70	0,81	100,00
Tual	75,29	0,09	2,20	3,91	18,52	0,00	100,00
<b>Maluku</b>	<b>67,15</b>	<b>0,63</b>	<b>7,19</b>	<b>4,08</b>	<b>19,84</b>	<b>1,10</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 34. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Telepon	Telepon Selular	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	2,25	30,91	0,99	1,80
Maluku Tenggara	4,78	47,15	3,51	7,81
Maluku Tengah	2,32	69,26	1,58	3,34
Buru	1,08	55,15	1,38	2,57
Kepulauan Aru	1,74	41,33	1,14	5,12
Seram Bagian Barat	0,77	64,07	1,95	3,54
Seram Bagian Timur	3,00	47,82	2,31	4,61
Maluku Barat Daya	0,40	30,20	0,39	2,09
Buru Selatan	0,57	21,11	0,34	0,95
Ambon	9,15	89,13	10,17	15,11
Tual	8,70	74,25	3,67	9,73
Maluku	3,91	62,55	3,70	6,50

**Tabel 35. Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Selama Periode Referensi Dan Lokasi/Media Untuk Akses Internet Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Akses Internet	Lokasi/Media Untuk Akses Internet					
		Rumah	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	0,90	0,22	14,46	45,29	36,66	55,54	0,56
Maluku Tenggara	2,59	5,21	31,32	22,61	6,29	52,17	18,40
Maluku Tengah	5,81	4,69	41,74	3,86	11,62	41,86	17,27
Buru	6,00	0,00	39,72	10,32	1,52	69,06	12,65
Kepulauan Aru	4,62	16,01	60,14	12,10	1,42	36,42	3,64
Seram Bagian Barat	5,29	16,98	19,67	3,32	20,70	73,53	12,83
Seram Bagian Timur	2,69	8,99	30,65	9,43	1,58	74,97	0,00
Maluku Barat Daya	0,93	0,82	36,60	21,37	0,00	35,40	13,56
Buru Selatan	0,25	0,00	12,10	0,00	0,00	100,00	0,00
Ambon	31,28	3,72	44,36	10,98	1,93	53,68	25,85
Tual	5,97	15,63	38,30	20,84	5,44	31,46	0,00
<b>Maluku</b>	<b>10,62</b>	<b>4,99</b>	<b>42,17</b>	<b>10,29</b>	<b>4,39</b>	<b>53,27</b>	<b>21,75</b>



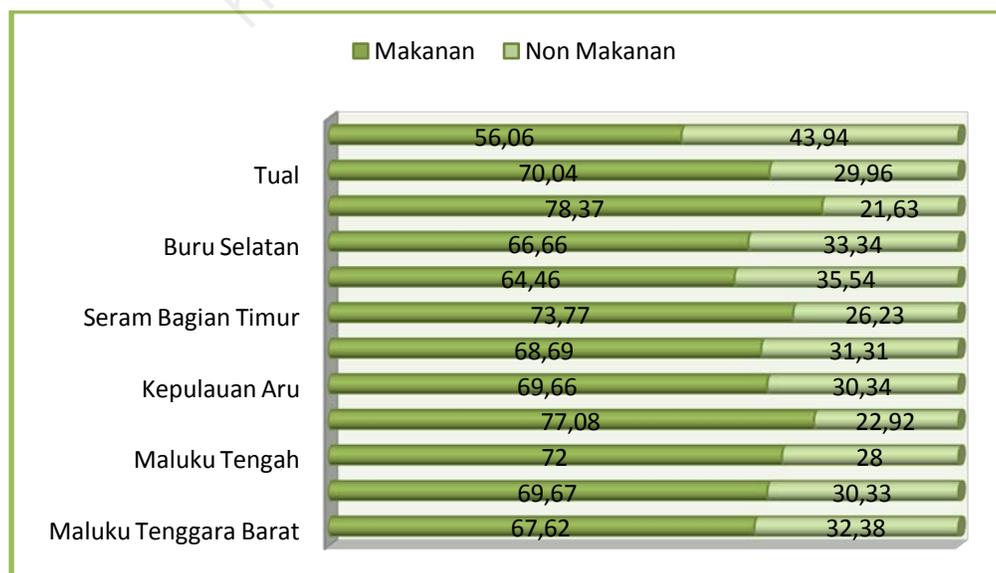
# KONSUMSI

## VI. KONSUMSI

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat dengan jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan. Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, maka pendekatan yang sering digunakan dalam setiap survei, termasuk Susenas, adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi.

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase persentase pengeluaran untuk makanan). Persentase pengeluaran penduduk seperti disajikan pada Tabel 37 menunjukkan keadaan tersebut.

**Gambar 8.**  
**Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



**Tabel 36. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan								Jumlah
	Kurang dari 100.000,-	100.000,- s.d. 149.999,-	150.000,- s.d. 199.999,-	200.000,- s.d. 299.999,-	300.000,- s.d. 499.999	500.000,- s.d. 749.999,-	750.000,- s.d. 999.999	1.000.000,- dan lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	0.00	0.33	7.52	32.46	41.62	11.58	5.05	1.43	100.00
Maluku Tenggara	0.00	2.65	2.70	26.00	36.37	20.67	6.83	4.78	100.00
Maluku Tengah	0.00	0.00	0.89	9.21	33.07	33.24	14.34	9.26	100.00
Buru	0.00	0.00	0.00	0.00	17.84	37.79	22.54	21.83	100.00
Kepulauan Aru	0.00	0.00	0.00	25.56	41.13	16.81	6.69	8.81	100.00
Seram Bagian Barat	0.20	0.92	0.00	22.20	43.40	19.62	6.47	4.78	100.00
Seram Bagian Timur	0.00	0.00	0.56	13.42	40.55	24.47	13.49	7.51	100.00
Maluku Barat Daya	0.00	0.00	4.44	37.40	37.76	11.77	5.14	0.72	100.00
Buru Selatan	0.00	0.00	0.65	22.18	46.22	24.28	3.60	3.07	100.00
Ambon	0.00	0.00	0.00	0.20	10.95	28.21	21.72	38.91	100.00
Tual	0.00	0.50	3.86	22.20	37.10	18.87	12.47	4.99	100.00
Maluku	0.02	0.42	1.59	13.76	30.40	25.47	13.43	14.90	100.00

**Tabel 37. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Makanan		Non Makanan		Total Pengeluaran	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	329.281	67,62	157.676	32,38	486.957	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	362.206	56,17	282.664	43,83	644.870	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	405.487	56,06	317.783	43,94	723.271	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	530.167	56,00	416.642	44,00	946.809	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	361.988	54,99	296.295	45,01	658.283	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	345.872	61,38	217.617	38,62	563.489	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	443.520	54,00	377.856	46,00	821.377	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	285.981	57,93	207.665	42,07	493.646	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	315.216	55,63	251.386	44,37	566.601	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	571.397	46,85	648.218	53,15	1.219.616	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	368.651	56,29	286.281	43,71	654.932	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>405.487</b>	<b>56,06</b>	<b>317.783</b>	<b>43,94</b>	<b>723.271</b>	<b>100,00</b>



## KEADAAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA

## VII. Keadaan Sosial Ekonomi Lainnya

Dalam kuesioner Kor Susenas 2013 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin, dan bantuan kredit usaha. Berikut uraian singkat gambaran kondisi sosial ekonomi penduduk dilihat dari karakteristik di atas.

### a. Pelayanan Kesehatan Gratis

Salah satu upaya pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan di bidang kesehatan adalah dengan memberikan jaminan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis atau subsidi. Terkait program tersebut pemerintah mendistribusikan kartu kepada rumah tangga miskin sebagai syarat untuk mendapatkan fasilitas tersebut, salah satunya adalah kartu Askeskin (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin). Selain kartu tersebut, pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin dapat menggunakan kartu atau surat-surat lainnya, seperti surat miskin, kartu sehat, kartu miskin, JPK Gakin (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin) dan kartu Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat).

Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa di Provinsi Maluku terdapat 17,10 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Kota Tual (34,00 persen) dan terendah di Kabupaten Buru Selatan (4,62 persen), urutan menurut kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 9.

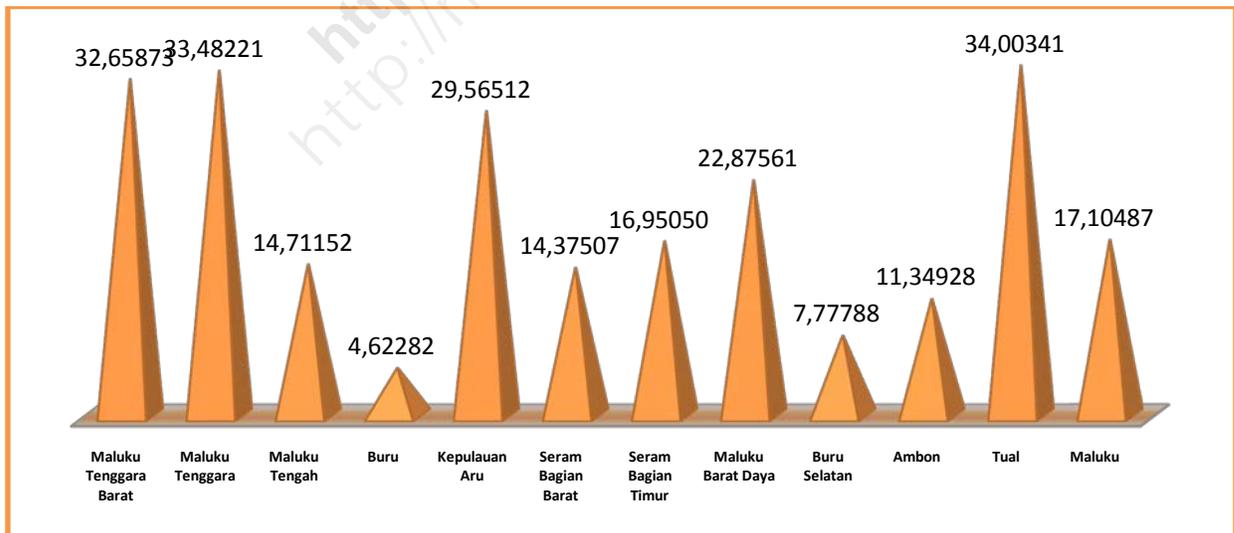
Tabel 38 memperlihatkan rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menurut jenis kartu yang digunakan pada enam bulan terakhir sebelum pencacahan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa persentase rumah tangga yang pernah mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan Askeskin (71,41 persen) dan Kartu Lainnya

(15,06 persen). Bila dilihat menurut kabupaten/kota, persentase rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menunjukkan pola yang sama, yaitu pada umumnya menggunakan Askeskin.

**b. Beras Murah/Raskin**

Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) yang ditujukan bagi masyarakat miskin agar tercukupi kebutuhan pangannya. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa di Maluku terdapat 48,17 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Kabupaten Buru Selatan (80,42 persen) dan terendah di Kota Ambon (17,31 persen). Sebagian besar rumah tangga membeli beras murah/raskin antara 11-30 Kg dalam 3 bulan referensi dengan persentase terbesar di Kabupaten Buru (81,68 persen).

**Gambar 9.**  
**Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013**



### **c. Kredit Usaha**

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 1,38 persen.

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>

**Tabel 38. Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kartu yang Digunakan Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis	Askeskin	Surat Miskin	Kartu Sehat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	32,66	91,02	7,08	0,00	1,90	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	33,48	71,34	16,38	5,61	6,67	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	14,71	69,57	8,61	7,80	14,02	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	4,62	49,53	4,33	1,19	44,94	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	29,57	45,65	11,28	4,93	38,14	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	14,38	78,52	2,94	1,04	17,51	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	16,95	58,57	15,18	0,00	26,25	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	22,88	75,40	21,22	3,38	0,00	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	7,78	58,72	1,46	39,82	0,00	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	11,35	74,09	2,59	2,05	21,27	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	34,00	80,34	1,58	12,25	5,84	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>17,10</b>	<b>71,41</b>	<b>8,71</b>	<b>4,81</b>	<b>15,06</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 39. Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Referensi  
Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Beras yang Dibeli  
Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang membeli beras murah/raskin	Jumlah beras yang dibeli (Kg)			
		≤ 10	11-30	≥ 31	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	54,22	0,29	58,50	41,22	100,00
Maluku Tenggara	62,09	0,00	37,06	62,94	100,00
Maluku Tengah	61,85	22,97	72,67	4,37	100,00
Buru	44,98	5,42	81,68	12,90	100,00
Kepulauan Aru	76,17	7,31	53,50	39,19	100,00
Seram Bagian Barat	47,89	8,73	80,09	11,18	100,00
Seram Bagian Timur	43,14	14,04	69,06	16,90	100,00
Maluku Barat Daya	63,16	0,00	21,47	78,53	100,00
Buru Selatan	80,42	12,54	80,92	6,55	100,00
Ambon	17,31	18,05	71,54	10,41	100,00
Tual	51,32	11,37	65,77	22,87	100,00
<b>Maluku</b>	<b>48,17</b>	<b>12,31</b>	<b>65,44</b>	<b>22,24</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 40. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	1,03	98,97	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tenggara</b>	1,01	98,99	<b>100,00</b>
<b>Maluku Tengah</b>	1,03	98,97	<b>100,00</b>
<b>Buru</b>	1,54	98,46	<b>100,00</b>
<b>Kepulauan Aru</b>	0,59	99,41	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Barat</b>	2,93	97,07	<b>100,00</b>
<b>Seram Bagian Timur</b>	1,09	98,91	<b>100,00</b>
<b>Maluku Barat Daya</b>	0,32	99,68	<b>100,00</b>
<b>Buru Selatan</b>	1,42	98,58	<b>100,00</b>
<b>Ambon</b>	1,74	98,26	<b>100,00</b>
<b>Tual</b>	0,79	99,21	<b>100,00</b>
<b>Maluku</b>	<b>1,38</b>	<b>98,62</b>	<b>100,00</b>

# Data Mencerdaskan Bangsa

**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU**

**Jl. Wolter Monginsidi, Passo – Ambon  
97232**

**Telp. (0911) 361320-361321, Fax. (0911)  
361319**

**e-mail: [Maluku@bps.go.id](mailto:Maluku@bps.go.id)**

